

**ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) PADA PESERTA DIDIK
BOARDING SCHOOL DAN REGULER DI MAN 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

DEVI PURWATI
NIM: 20.1.01.0036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Mei 2024

Penyusun,

Purwati
NIM: 201010036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) PADA PESERTA DIDIK *BOARDING SCHOOL* DAN REGULER DI MAN 2 KOTA PALU” oleh Devi Purwati NIM : 20.1.01.0036 mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Palu, 28 Mei 2024 M
19 Zulkaidah 1445 H

Pembimbing I



Dr. H. Askar, M.Pd
Nip: 196705211993031005

Pembimbing II

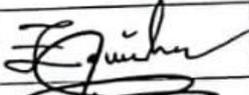


Rafiq Badjeber, M.Pd
Nip: 199001012019031007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Devi Purwati, NIM. 201010036 dengan judul “Analisis Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik *Boarding School* Dan Reguler Di Man 2 Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Pada tanggal 26 April 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 17 Syawal 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Nursupiamin, S.Pd., M.Si	
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Pembimbing II	Rafiq Badjeber, M.Pd	

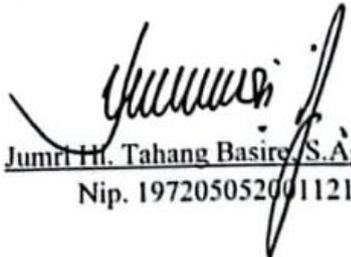
Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam




Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
Nip. 197312312005011070


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
Nip. 197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “ Analisis Perbandingan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik Boarding School dan Reguler di MAN 2 Kota Palu”.

Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. yang telah membimbing umat islam dari masa jahiliyah menuju pada masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang telah kita rasakan hingga saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun material dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan bimbingan yang bersifat

membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan bermanfaat dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt. atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menyusun skripsi dan Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi contoh sekaligus panutan bagi penulis.
2. Kedua orang tua tercinta dan tersayang. Superhero, panutanku, dan cinta pertamaku, Ayahanda Harsono dan pintu Surgaku Ibunda Ekhlashusy Syarifah, S.Pd.I yang sudah susah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses studi dari Pendidikan Dasar hingga jenjang perguruan tinggi saat ini. Terima kasih sudah selalu mendo'akan, mendukung, menjadi penyemangat, dan selalu memberikan arahan yang baik untuk penulis, sehingga penulis bisa melangkah sampai sejauh ini. I Love You More.
3. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudari saya, Dian Melati, Yusril Nanda Saputra, dan Bilqis Anindita. Terima kasih atas segala do'a, usaha, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Tahir, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.
5. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)

Datokarama Palu, wakil dekan I Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag.,M.Pd, wakil dekan II Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag.,M.Ag, dan wakil dekan III Ibu Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

6. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag selaku ketua jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu zuhra, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Ikhsan Kahar, S.Pd.I.,M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Rafiq Badjeber, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
9. Para Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, berkat ilmu yang telah diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang.
10. Bapak H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I.,M.M kepala MAN 2 Kota Palu yang telah memberikan izin dan menerima penulis untuk melakukan penelitian di MAN 2 Kota Palu.

11. Ibu Ukhriyah Zam Anwar, S.Pd.,M.Pd selaku guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Kota Palu yang telah membantu penulis dalam proses penelitian di MAN 2 Kota Palu.
12. Teman-teman khususnya PAI 2 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
14. Diri sendiri, terima kasih sudah berusaha keras dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih sudah kuat dan mampu berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengatur tenaga, pikiran, dan mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Palu, 28 Mei 2024 M
19 Zulkaidah 1445 H

Penulis

Devi Purwati
NIM: 201010036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Garis-garis besar isi.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu.....	8
B. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar	11
2. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	17
3. Peserta didik <i>Boarding School</i>	19
4. Peserta didik Reguler	21
C. Kerangka Pemikiran.....	22
D. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi penelitian	27

C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional.....	30
F. Instrument Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Palu.....	39
B. Hasil penelitian Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Peserta didik <i>Boarding School</i> dan Reguler	45
1. Hasil belajar peserta didik	45
2. Analisis data	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu	10
Tabel 2.2 Jenis dan indicator hasil belajar	13
Tabel 3.1 Jumlah keseluruhan peserta didik MAN 2 Kota Palu	27
Tabel 3.2 Jumlah populasi dan sampel	29
Tabel 4.1 Daftar nama kepala MAN 2 Kota Palu dan masa kepemimpinannya	39
Tabel 4.2 Daftar jumlah dan status guru MAN 2 Kota Palu	43
Tabel 4.3 Daftar jumlah peserta didik MAN 2 Kota Palu.....	43
Tabel 4.4 Daftar jumlah staf Tata Usaha MAN 2 Kota Palu	44
Tabel 4.5 Daftar sarana dan prasarana	44
Tabel 4.6 Daftar hasil belajar SKI <i>Boarding School</i> MAN 2 Kota Palu	46
Tabel 4.7 Klasifikasi pengkategorian hasil belajar SKI <i>boarding school</i>	47
Tabel 4.8 Kategori hasil belajar <i>boarding school</i> dalam pembelajaran SKI ...	48
Tabel 4.9 Daftar hasil belajar SKI Reguler MAN 2 Kota Palu.....	49
Tabel 4.10 Klasifikasi pengkategorian hasil belajar SKI reguler	53
Tabel 4.11 Kategori hasil belajar reguler dalam pembelajaran SKI	53
Tabel 4.12 Normalitas hasil belajar SKI pada <i>Boarding School</i>	55
Tabel 4.13 Normalitas hasil belajar SKI pada Reguler.....	56
Tabel 4.14 Uji Mann Whitney hasil belajar SKI <i>Boarding School</i> dan Reguler	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	23
Gambar 4.1 Struktur organisasi MAN 2 Kota Palu	42
Gambar 4.2 Diagram batang hasil belajar <i>Boarding School</i>	48
Gambar 4.3 Diagram batang hasil belajar Reguler	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman wawancara
3. Daftar Informan
4. Surat pengajuan judul skripsi
5. Surat penetapan pembimbing skripsi
6. Buku konsultasi pembimbingan proposal skripsi
7. Undangan ujian seminar proposal skripsi
8. Daftar hadir ujian seminar proposal skripsi
9. Berita acara ujian seminar proposal skripsi
10. Kartu seminar proposal skripsi
11. Surat izin penelitian penyusunan skripsi
12. Surat keterangan penyelesaian penelitian
13. Daftar soal UTS Mata Pelajaran SKI
14. Daftar hasil belajar UTS *Boarding School* dan Reguler
15. Dokumentasi

ABSTRAK

Nama : Devi Purwati
NIM : 201010036
Judul Skripsi : **Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik *Boarding School* dan Reguler di MAN 2 Kota Palu**

Skripsi ini berkenaan dengan perbandingan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu dan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian yaitu deskriptif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik MAN 2 Kota Palu. Teknik pengumpulan data menggunakan data hasil belajar Ujian Akhir Semester (UAS) peserta didik, wawancara, dan studi dokumentasi.

Teknik analisis data yaitu analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Hasil penelitian yang diperoleh dari peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu melalui analisis statistic deskriptif menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik *boarding school*, yaitu sebesar 99, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik reguler, yaitu sebesar 95.

Hasil analisis statistic inferensial data menunjukkan bahwa hasil uji *Mann Whitney* diperoleh hasil bahwa Z_{hitung} sebesar -5.194 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari (<) nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney* di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aset yang paling berharga bagi suatu bangsa, karena Pendidikan merupakan sarana sentral dan sistematis dalam membentuk peserta didik yang berkualitas, unggul, dan bertaqwa. Pendidikan agama merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara.

Penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia telah di atur dalam undang-undang RI no. 20 tahun 2003 pada BAB ke II pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam kerangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Jadi, Pendidikan merupakan hal paling penting bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan pada umumnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi peserta didik untuk

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2011), 1.

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik dan masyarakat.

Pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil atau tidaknya seseorang dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Dalam mencapai hasil belajar, tentunya tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan oleh peserta didik. Usaha-usaha tersebut berkenaan dengan pengetahuan, pemikiran, perasaan dan kreatifitas.

Perbandingan (komparatif) adalah menemukan apa yang berbeda dari apa yang sama. Perbandingan dapat dikatakan juga sebagai membandingkan bentuk ukuran keadaan suatu nilai dengan bentuk ukuran keadaan nilai yang lain. Setiap nilai yang dibandingkan harus mempunyai satuan yang sama.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang melibatkan unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ada disekolah dan dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan kemampuan untuk memahami materi pembelajaran tertentu.² Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Beberapa hasil penelitian menunjukkan, bahwa hasil belajar memiliki korelasi positif dengan kebiasaan belajar, kebiasaan adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang – ulang dan akhirnya menjadi menetap dan otomatis.³

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Group, 2013), 9.

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 127.

Mata pelajaran SKI merupakan salah satu bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah Aliyah (MA), PAI sendiri biasanya dipakai pada lembaga Pendidikan umum, seperti SD, SMP, SMA, dan sekolah-sekolah umum lainnya, sedangkan SKI digunakan pada sekolah-sekolah yang berbasis islami. Mata pelajaran PAI di uraikan menjadi beberapa mata pelajaran, yakni: akidah akhlak, Qur'an Hadist, Fikih, dan SKI. Jadi mata pelajaran SKI merupakan jabaran dari mata pelajaran PAI yang dimana pembahasannya lebih dikhususkan dan di bahas secara lebih mendalam mengenai Sejarah Kebudayaan Islam itu sendiri.

Madrasah merupakan salah satu wadah dalam mengajarkan Pendidikan keagamaan. Dalam hal ini madrasah di harapkan dapat mewujudkan fungsi Pendidikan keagamaan, yaitu mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.

MAN 2 Kota Palu adalah salah satu lembaga Pendidikan yang memiliki dua program Pendidikan, yaitu *boarding school* dan reguler. *Boarding school* adalah lembaga Pendidikan dimana para peserta didik tidak hanya belajar, tetapi mereka juga tinggal dan hidup menyatu dengan tempat yang telah di sediakan oleh pihak sekolah. Sedangkan reguler adalah sistem Pendidikan dimana peserta didik menghadiri sekolah pada jam kerja standar dan kembali kerumah setelah selesai atau non-berasrama.

Dalam observasi awal yang telah di lakukan, penulis masih menemukan dimana peserta didik *boarding school* mendapatkan pembelajaran tambahan

ketika diasrama. Selain menerima pelajaran didalam kelas pada jam sekolah, peserta didik *boarding school* juga mendapat pelajaran tambahan ketika kembali ke asrama mereka. Sedangkan peserta didik reguler tidak mendapatkan pembelajaran tambahan, peserta didik reguler hanya mendapatkan pembelajaran ketika di jam sekolah yang telah ditetapkan atau dijadwalkan.

Terjadi adanya perbedaan pada metode pembelajaran dan lingkungan belajar antara peserta didik di *boarding school* dan reguler pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang ada di MAN 2 Kota Palu. *Boarding school* merupakan jenis sekolah yang memberikan pengalaman belajar di luar kelas dengan tinggal bersama di asrama, sedangkan peserta didik reguler adalah sekolah yang memberikan pembelajaran dikelas pada jam-jam tertentu dan peserta didik tinggal di rumah masing-masing. Maka, hasil belajar pada mata pelajaran SKI antara peserta didik *boarding school* dan reguler pasti berbeda.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran SKI antara peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan agama islam di sekolah dan memperkaya literatur ilmiah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada pelajaran SKI.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Peserta Didik *Boarding School* Dan Reguler Di MAN 2 Kota Palu”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan hasil belajar antara peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 kota Palu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu Pendidikan dan keguruan pada proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kota Palu adalah dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
 - b. Bagi peserta didik diharapkan dengan penelitian ini agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

- c. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas sekolah melalui hasil belajar peserta didik melalui kinerja guru.

E. Garis-garis besar isi

Untuk lebih memudahkan penulisan skripsi ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama sebagai Pendahuluan, pada bab ini menguraikan beberapa unsur penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Dalam hal ini terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua Kajian Pustaka, pada bab ini menguraikan penelitian terdahulu yang berisi tentang pengkajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas topik yang sama dengan yang sedang diteliti oleh penulis kajian teori, membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab ketiga Metode penelitian, bab ini memaparkan tentang metode penulisan yang terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, berisikan penjelasan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian penulis, populasi, dan sampel penelitian, variable penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan perumusan masalah yang ada.

Bab kelima Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan yang tentunya senantiasa yang mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan analisis perbandingan hasil belajar Mata Pelajaran SKI pada peserta didik *Boarding School* dan Reguler.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian skripsi ini diuraikan penelitian terdahulu yang mendekati dengan judul yang diangkat. Pada sub bab ini penulis melakukan pengkajian terhadap penelitian – penelitian terdahulu yang membahas topik sama atau hampir sama dengan yang sedang diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan judul diatas yaitu:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Dias Astisa pada tahun 2016 dengan judul “Perbandingan hasil belajar siswa antara model pembelajaran *kooperatif group investigation* dengan *two stay two stray* pada kelas IX MTs Madani Poa-poa”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX MTs Madani poa-poa yang terdiri dari dua kelas yang masing-masing berjumlah 25 peserta didik. Hasil penelitian yang diperoleh dari dua kelompok diatas, yaitu rata-rata hasil belajar model pembelajaran *Group Investigation* sebesar 66,24, sedangkan rata-rata hasil belajar model pembelajaran *two stay two stray* sebesar 80,26. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *group investigation* dan *two stay two stray* paada kelas IX MTs Madani poa-poa.¹

¹ Dias Astisa, Perbandingan hasil belajar siswa antara model pembelajaran *kooperatif group investigation* dengan *two stay two stray* pada kelas IX MTs Madani Poa-poa, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2016)

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Yusnika Rinada pada tahun 2021 dengan judul “Perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School* kelas VIII di SMP IT Al-Fityan School Aceh”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian komparatif. Subjek penelitian ini terdiri dari 22 peserta didik yang terbagi menjadi 11 peserta didik *Boarding School* dan 11 peserta didik *Non Boarding School*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan tes materi Aqidah akhlak. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas *boarding school* paling rendah adalah 65, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 95. Sedangkan pada kelas *non boarding school*, hasil belajar yang diperoleh paling rendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85. Terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School* kelas VIII di SMP IT Al-Fityan School Aceh, dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,75 > t_{tabel}$ sebesar 1,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa *boarding school* lebih unggul hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa *non boarding school*.²

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Firda pada tahun 2019 dengan judul “Studi Perbandingan prestasi belajar Pendidikan agama islam antara siswa asrama dan non asrama di SMP Unismuh Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar terhadap Pendidikan Agama Islam yang asrama dan non asrama di SMP Unismuh Makassar. Prestasi belajar siswa asrama mencapai rata-rata 85,25 dan siswa non asrama 84,2, sedangkan berdasarkan angket siswa

² Yusnika Rinada, *Perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa Boarding School dan Non Boarding School kelas VIII di SMP IT Al-Fityan School Aceh*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam, 2021)

asrama mendapatkan skor 75,8 dan siswa non asrama 73. Adapun berdasarkan analisis data dan perhitungan, diperoleh pengujian hipotesis pada analisis data diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu t_{hitung} sebesar 8,75 dan dibandingkan dengan $\alpha=0,01$ t_{tabel} 2,382, maka t_{hitung} 8,75 > t_{tabel} 2,382. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan mengenai prestasi belajar antara siswa asrama dan non asrama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan nilai rapor dan dapat disimpulkan bahwa siswa asrama lebih tinggi nilai rata-rata berdasarkan rapor dan skor dari hasil angket, sedangkan hasil dari hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.³

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Dias Astisa (2016)	Melakukan penelitian terhadap perbandingan hasil belajar peserta didik menggunakan dua variabel	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yakni, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif pada tingkat Aliyah/SMA, sedangkan yang digunakan dias astisa yaitu, eksperimen pada tingkat MTs.
2	Yusnika Rinada (2021)	Melakukan penelitian terhadap perbandingan hasil belajar peserta didik <i>boarding school</i> dan <i>non boarding school/regular</i> .	Perbedaan terletak pada Teknik pengumpulan data yaitu, penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada mata pelajaran SKI di tingkat Aliyah/SMA, sedangkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh

³ Firda, *Studi Perbandingan prestasi belajar Pendidikan agama islam antara siswa asrama dan non asrama di SMP Unismuh Makassar*, (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

			yusnika rinada menggunakan observasi dan tes materi aqidah akhlak pada tingkat SMP.
3	Firda (2019)	Melakukan penelitian perbandingan terhadap peserta didik <i>boarding school</i> (asrama) dan reguler (non asrama).	Perbedaannya terletak pada Teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pelajaran SKI di tingkat Aliyah/SMA, sedangkan Firda menggunakan angket pada pelajaran PAI di tingkat SMP.

B. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.⁴ Definisi tersebut memiliki arti bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar juga diartikan sebagai usaha memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan atau menemukan informasi.⁵

Terdapat beberapa pengertian belajar menurut para ahli, yaitu sebagai berikut:

- a) Gagne mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008, *standar kompetensi dan standar isi*, 2008, 9

⁵ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 13

disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

- b) Traves mengatakan bahwa belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- c) Cronbach menyatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.
- d) Geoch menjelaskan belajar ialah perubahan performance sebagai hasil Latihan.
- e) Morgan mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.⁶

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti *skill*, persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi atau dapat disebut dengan seseorang baru dapat dikatakan belajar jika dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan dapat berubah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu, baik pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 2

Hasil belajar merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Bloom dan Agus Suprijono mengatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷ Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian proses pembelajaran yang ditulis dalam bentuk simbol, huruf, angka, maupun kalimat untuk menggambarkan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik pada suatu periode tertentu. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian untuk menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran yaitu digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi.

Tabel 2.2 Jenis dan Indikator Hasil Belajar

	Ranah	Indikator
Kognitif	Pengetahuan	Dapat menunjukkan
	Pemahaman	Dapat menjelaskan
	Aplikasi	Dapat mendefinisikan secara lisan
	Analisis	Dapat memberikan contoh
	Sintesis	Dapat mengungkapkan secara tepat
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menguraikan ○ Dapat mengklarifikasi ○ Dapat menghubungkan ○ Dapat menyimpulkan ○ Dapat membuat prinsip umum ○ Dapat memulai sesuai kriteria

⁷ Ibid, 5-6

Afektif	Penerimaan (receiving)	Dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak
	Penanggapan (responding)	Kesediaan berpartisipasi atau terlibat
	Penilaian (valuing)	Menganggap penting dan bermanfaat
	Pendalaman (Internalisasi)	Menganggap harmonis dan indah
Psikomotorik	Keterampilan bergerak dan bertindak	Melakukan gerakan mata dan anggota tubuh lainnya
	Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	Mengucapkan, membuat mimik dan Gerakan jasmani

Ada tiga aspek hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir. Aspek kognitif terdiri dari enam tingkat yang disusun seperti anak tangga, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan evaluasi.
- b. Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan internalisasi yang menunjuk ke arah pertumbuhan bathiniyah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.
- c. Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan keterampilan motoric (skill) dan kemampuan bertindak individu.⁸

Dari penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa aspek kognitif berorientasi pada kemampuan intelektual, seperti mengingat dan sampai

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet 1, Jakarta Kencana, 2013), 4-7.

pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, serta prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian, aspek kognitif merupakan kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai pada tingkat yang paling tinggi, yaitu evaluasi. Untuk mengukur ranah afektif, skala yang digunakan adalah sikap, hasilnya berupa kategori sikap yang meningkat (positif), menurun (negatif), dan netral, serta dalam penilaian hasil belajar psikomotorik atau keterampilan harus mencakup pada produk yang dapat dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung ataupun sesudah proses pembelajaran berlangsung. Pada dasarnya, ketiga aspek tujuan pembelajaran sangat sulit untuk diukur, karena prosesnya memerlukan waktu yang tidak sedikit khususnya pada aspek psikomotorik. Pada aspek psikomotorik harus dilakukan melalui pengamatan yang berkelanjutan, sehingga diperoleh informasi yang meyakinkan bahwa peserta didik telah melaksanakan apa yang telah ia ketahui dalam kesehariannya secara rutin, sehingga peran indikator sangat diperlukan sebagai patokan dan petunjuk bahwa peserta didik telah memperoleh hasil belajar pada tingkat tertentu pada ketiga aspek tersebut. Selain memiliki ketiga aspek diatas, hasil belajar juga memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses perolehannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang berupa ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan Kesehatan. Faktor ini akan mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Faktor internal ini meliputi :

- 1) Kederdasan, faktor ini berkaitan dengan intelegensi atau kederdasan seseorang.
 - 2) Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang baik.
 - 3) Minat, kecenderungan, dan ketertarikan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
 - 4) Motivasi, keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, dimana faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Yang termasuk pada faktor eksternal ini, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor eksternal ini meliputi :
- 1) Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
 - 2) Faktor non sosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor tersebut dipandang turut dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik disekolah.
 - 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh peserta didik. Biasanya keadaan keluarga dapat menjadi alasan menurunnya hasil belajar peserta didik. Keluarga yang menekan, kurang harmonis bahkan keluarga yang *broken home* dapat menyebabkan stress, sehingga dapat mengganggu fokus peserta didik dalam belajar. Lingkungan sekolah merupakan sarana prasarana dan pendidik yang dapat

⁹ Ibid, 12

mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Sekolah yang mempunyai gedung dan ruang belajar yang memadai, memiliki peralatan dan perlengkapan belajar yang baik, serta kecakapan pendidik dalam menggunakan peralatan tersebut akan mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang mudah menerima pembelajaran dan memahaminya, maka hasil belajarnya akan lebih maju. Dalam lingkungan masyarakat, peserta didik belajar tentang norma, aturan, dan adat dalam bermasyarakat. Norma-norma tersebut berpengaruh dalam pembentukan pribadi peserta didik dalam bersikap dan bertindak. Oleh karena itu lingkungan masyarakat juga berperan terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses belajar.

2. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran SKI merupakan salah satu bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah Aliyah (MA), PAI sendiri biasanya dipakai pada lembaga Pendidikan umum, seperti SD, SMP, SMA, dan sekolah-sekolah umum lainnya, sedangkan SKI digunakan pada sekolah-sekolah yang berbasis islami. Mata pelajaran PAI di uraikan menjadi beberapa mata pelajaran, yakni: akidah akhlak, Qur'an Hadist, Fikih, dan SKI. Jadi mata pelajaran SKI merupakan jabaran dari mata pelajaran PAI yang dimana pembahasannya lebih dikhususkan dan di bahas secara lebih mendalam mengenai Sejarah Kebudayaan Islam itu sendiri.

Sejarah menurut Bahasa berasal dari kata bahasa Arab yaitu *Syajah*, yang berarti "pohon". Dalam bahasa Prancis di sebut dengan *histoire*, dalam Bahasa belanda disebut *histoire*, dalam bahasa Inggris disebut *history*. Dalam

ilmu pengetahuan sendiri kata *history* berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti ilmu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi didunia, terutama tentang manusia yang bersifat dinamis dan kronologis. Oleh sebab itu sejarah dalam sudut pandang ilmu pengetahuan hanya terpatok pada aktivitas manusia yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas tertentu secara berkesinambungan.¹⁰

Dari paparan tersebut penulis dapat memahami bahwa sejarah dalam Bahasa arab memiliki arti “pohon” tersirat makna dimana gambaran pohon yang tumbuh memiliki bagian-bagian seperti akar, batang, daun, cabang, dan ranting. Hal ini dapat dimaknai bahwa sejarah memiliki ketentuan masa atau waktu yang berkembang sesuai keadaan dan zaman, yang terpenting dari bagian pohon yaitu akar, dimana akar merupakan pijakan sebuah pohon seperti sejarah mengenai asal usul kehidupan.

Sedangkan Kebudayaan merupakan semua hasil karya, karsa, dan cipta manusia di dalam suatu masyarakat. Menurut koentjoroningrat setidaknya-tidaknya kebudayaan memiliki tiga bentuk, (1) wujud ideal, yang merupakan bentuk kebudayaan sebagai gagasan, nilai, ide, norma, peraturan, dan sebagainya, (2) wujud kelakuan, yang merupakan bentuk kebudayaan yang mencerminkan aktivitas atau kelakuan hidup manusia dalam masyarakat, (3) wujud benda, merupakan bentuk kebudayaan berupa benda sebagai hasil karya dalam masyarakat.¹¹ Sedangkan Islam merupakan agama samawi yang di turunkan oleh

¹⁰ Eni Riffriyanti, “Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak,” *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no.2 (2019): 3.

¹¹ Koentjoroningrat, *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015).

Allah kepada Rasulullah sebagai petunjuk bagi umat manusia agar dalam kehidupannya senantiasa membawa rahmat.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yaitu suatu bahan ajar yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran PAI yang didalamnya membahas tentang riwayat atau kisah masa lalu manusia yang berbentuk hasil karya, karsa, dan cipta umat islam yang didasarkan sumber-sumber dan nilai-nilai islam.

3. Peserta didik *Boarding School*

Boarding school merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *Boarding* dan *school*. *Boarding* berarti menumpang dan *school* berarti sekolah, kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi sekolah berasrama. Asrama adalah rumah pemondokan untuk para peserta didik, pegawai dan sebagainya, sedangkan berasrama yaitu tinggal bersama – sama di dalam suatu bangunan atau komplek.¹²

Boarding school adalah lembaga Pendidikan dimana para peserta didik tidak hanya belajar, tetapi juga bertempat tinggal dan hidup menyatu dilembaga tersebut. Secara historis, *boarding school* merujuk pada *boarding school britania klasik*. Istilah *boarding school* di beberapa negara berbeda – beda, *Great Britain (college)*, Amerika Serikat (*private school*), Malaysia (*kolej*), dan sebagainya.¹³

Elemen atau komponen *boarding school* terdiri dari fisik dan non fisik. Komponen fisik terdiri dari: sarana ibadah, ruang belajar dan asrama. Adapun

¹² Kholidah, *Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2013), 1

¹³ Maksudin, *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abubakar Yogyakarta*, Disertasi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 111.

komponen non fisik berupa program aktivitas yang tersusun secara rapi, segala aturan yang telah ditentukan beserta sanksi yang menyertainya dan Pendidikan yang berorientasi pada mutu (mutu akademik, mutu guru, mutu pengelola, mutu program pilihan, mutu pendamping, mutu pengasuh, mutu manajemen, mutu fasilitas, dan mutu lainnya).

Baktiar menyatakan bahwa, “*Boarding School* adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik dan pendidik serta pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah, dalam kurun waktu tertentu”. *Boarding school* adalah sekolah yang memiliki asrama, dimana para peserta didik hidup dan belajar secara total dilingkungan sekolah. Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah.¹⁴ Karakteristik sistem Pendidikan *boarding school*, antara lain sebagai berikut:

- a) Dari segi sosial, sistem *boarding school* mengisolasi anak didik dari lingkungan sosial yang heterogen cenderung buruk. Di lingkungan sekolah dan asrama diskonstruksi suatu lingkungan sosial yang relative homogen yakni teman sebaya dan para guru pembimbing. Homogen dalam tujuan yakni menuntut ilmu sebagai sarana mengejar cita – cita.
- b) Dari segi ekonomi, *boarding school* memberikan layanan yang paripurna sehingga menuntut biaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu peserta didik benar – benar terlayani dengan baik melalui berbagai layanan dan fasilitas.

¹⁴ Baktiar, *Boarding school dan Peranannya dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: PeNA, 2013), 8

- c) Dari segi semangat religiusitas, *boarding school* menjanjikan Pendidikan yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani, intelektual dan spiritual. Diharapkan lahir peserta didik yang tangguh secara keduniaan dengan ilmu dan teknologi, serta siap secara iman dan amal shaleh.¹⁵

Boarding school yang baik dijaga dengan ketat agar tidak terkontaminasi dengan hal – hal yang tidak sesuai dengan sistem Pendidikan atau dengan ciri khas suatu sekolah berasrama. Dengan demikian peserta didik terlindungi dari hal – hal yang negatif, seperti merokok, narkoba, tayang film atau sinetron yang tidak mendidik dan lain sebagainya.

Di sekolah asrama dengan adanya sistem ini, para peserta didik mendapatkan Pendidikan dengan kuantitas dan kualitas yang berada diatas rata-rata Pendidikan dengan sistem konvensional. Untuk menjawab kemajuan zaman, sekolah dengan sistem *boarding school* telah merancang kurikulumnya dengan orientasi kebutuhan masa depan.

4. Peserta didik Reguler

Peserta didik reguler adalah peserta didik yang tidak tinggal atau menetap disuatu lingkungan lembaga atau biasa disebut dengan asrama, peserta didik tersebut tinggal bersama orang tua dan hanya mengikuti pembelajaran di sekolah saja. Peserta didik reguler biasa disebut juga dengan *non boarding school*. Peserta didik *non boarding school* merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang terdiri dari tiga kata, yaitu *non*, *boarding*, dan *school*. *Non* artinya tidak, *boarding* berarti

¹⁵ Ibid, 17

menumpang, dan *school* berarti sekolah, kemudian diserap dalam Bahasa Indonesia menjadi sekolah yang tidak berasrama.¹⁶

Istilah lain dari peserta *non boarding school* adalah peserta didik yang bersekolah namun tidak berasrama dimana peserta didik hanya mengikuti Pendidikan reguler dari pagi hingga siang di sekolah dan tidak dilanjutkan dengan Pendidikan agama atau Pendidikan nilai – nilai khusus dimalam hari.¹⁷

Jadi peserta didik reguler atau *non boarding school* adalah peserta didik yang tidak tinggal atau menetap disuatu lingkungan lembaga atau asrama, peserta didik tersebut tinggal bersama orang tua dan hanya mengikuti pembelajaran di sekolah saja.

C. Kerangka Pemikiran

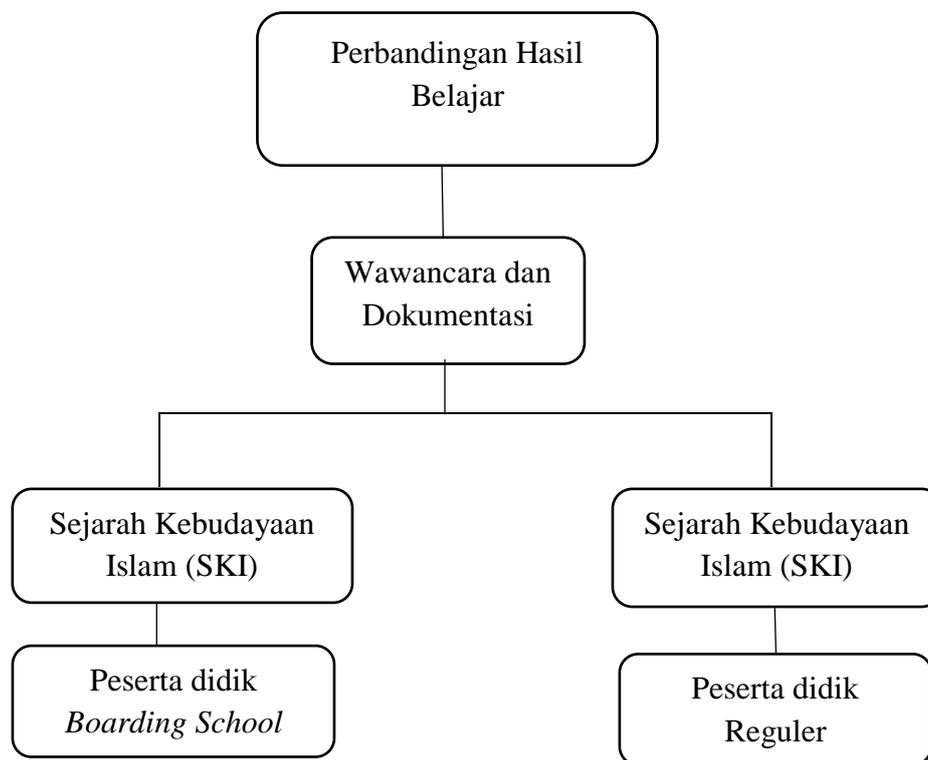
Kerangka pemikiran merupakan sebuah model konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara berbagai faktor yang dianggap penting dalam menghadapi suatu masalah.¹⁸ Dengan menggunakan kerangka pemikiran, peneliti dapat menguji hubungan antar variabel yang berbeda, sehingga ia dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang masalah yang sedang diteliti.

¹⁶ Rizkiani, *Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik*, (*Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, tahun 2012), 13

¹⁷ Kardiyah, *Studi Komparasi Akhlak Siswa Boarding School dan non boarding school di SMA Al-Ma'some Sumedang*, *Tarbawy*, Vol 1, Nomor 2, (2014), 143

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta, Bandung, 2020), 388

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran.¹⁹ Hipotesis adalah jawaban terhadap masalah penelitian sementara yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang dicari atau yang ingin dipelajari. Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang telah terkumpul.²⁰

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Edisi Revisi II, Cet.V; Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

²⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 64

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran SKI antara peserta didik *boarding school* dengan peserta didik reguler di MAN 2 Kota Palu.

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran SKI antara peserta didik *boarding school* dengan peserta didik reguler di MAN 2 Kota Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain penelitian

Pada dasarnya metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan definisi diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, yakni penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena, serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiyono, penelitian secara kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara *random sampling*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Jadi metode penelitian lebih fokus pada pengumpulan data numerik dan analisisnya menggunakan teknik-teknik statistik. Pendekatan kuantitatif lebih dominan dalam mengkaji data berupa angka yang dianalisis melalui statistik deskriptif dan inferensial.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 35

² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2018), 42

Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mencapai apa yang ingin kita ketahui.³

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif deskriptif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang akan membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian komparatif dapat berupa komparatif deskriptif (*descriptive comparative*) maupun komparatif korelasional (*correlation comparative*). Komparatif deskripsi, yaitu membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda.⁴ Analisis komparasi atau perbandingan merupakan prosedur statistik guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih.⁵

Dalam penelitian ini penulis ingin membandingkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik *boarding school* dan regular dengan melakukan studi komperasi. Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi atau perlakuan dari peneliti. Penelitian di lakukan secara alamiah, penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2015) 105-106

⁴ Sisilahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 54

⁵ Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 127

mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan diantara variabel-variabel yang diteliti.⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu yang bertempat di Jl. M.H. Thamrin No. 41 Palu, Besusu Timur, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di MAN 2 Kota Palu dengan jumlah 1.108 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah keseluruhan peserta didik MAN 2 Kota Palu

No	Kelas	Jumlah peserta didik dan kelas	
		<i>Boarding School</i>	Reguler
1	Kelas X	65 peserta didik	368 peserta didik
2	Kelas XI	46 peserta didik	274 peserta didik
3	Kelas XII	49 peserta didik	306 peserta didik
Jumlah		160 peserta didik	948 peserta didik

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN 2 Kota Palu

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). 56

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2014), 297

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut sugiyono, *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁹ Sementara itu Arikunto mengatakan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰ Berdasarkan pernyataan diatas, maka untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi.

Merujuk pada pendapat Arikunto bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Sedangkan jika populasi lebih dari 100, maka boleh diambil sampel antara 10% - 15% atau 15% - 25%.¹¹ Berdasarkan definisi diatas, maka dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan untuk peserta didik *boarding school* yaitu $160 \times 20\% = 32$ peserta didik *boarding school* dan sampel yang ditetapkan untuk peserta didik reguler yaitu $948 \times 10\% = 94,8$ peserta didik, maka dibulatkan menjadi 95 peserta didik reguler. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 peserta didik *boarding school* dan 95 peserta didik reguler.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta 2018). 131

⁹ *Ibid*, 131

¹⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2017), 173

¹¹ *Ibid*, 173

Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel

Latar Belakang Peserta didik	Populasi	Sampel
<i>Boarding School</i>	160	$160 \times 20\% = 32$ peserta didik
Reguler	948	$948 \times 10\% = 94,8 = 95$ peserta didik
Jumlah	1.108	127 peserta didik

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹²

Terdapat dua variabel bebas (*independent variables*) dalam penelitian ini. Yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel terikat (variabel dependent) adalah hasil belajar, sedangkan variabel bebas (variabel independent) adalah peserta didik *boarding school* dan reguler. Dari masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bermaksud mengungkapkan fakta dan mengkaji dua variabel bebas, yaitu:

Variabel (X1) : Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI pada peserta didik *boarding school*.

Variabel (X2) : Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI pada peserta didik reguler.

¹² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2015), 30

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dilakukan atau sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).¹³ Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan peserta didik *boarding school* dan regular sebagai sampel yang diteliti dalam tingkat pemahaman pada mata pelajaran SKI.

1. Perbandingan (komparatif) adalah menemukan apa yang berbeda dari apa yang sama. Perbandingan dapat dikatakan juga sebagai membandingkan bentuk ukuran keadaan suatu nilai dengan bentuk ukuran keadaan nilai yang lain. Setiap nilai yang dibandingkan harus mempunyai satuan yang sama.
2. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang melibatkan unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ada disekolah dan dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan kemampuan untuk memahami materi pembelajaran tertentu.¹⁴ Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik *Boarding School* dan Regular di MAN 2 Kota Palu.
3. *Boarding school* merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *Boarding* dan *school*. *Boarding* berarti menumpang dan *school* berarti sekolah, kemudian diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi sekolah berasrama. Asrama adalah rumah pemondokan untuk para

¹³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2014), 29

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Group, 2013), 9.

peserta didik, pegawai dan sebagainya, sedangkan berasrama yaitu tinggal bersama – sama di dalam suatu bangunan atau komplek.

4. Peserta didik reguler adalah peserta didik yang tidak tinggal atau menetap disuatu lingkungan lembaga atau biasa disebut dengan asrama, peserta didik tersebut tinggal bersama orang tua dan hanya mengikuti pembelajaran di sekolah saja. Peserta didik reguler biasa disebut juga dengan *non boarding school*. Peserta didik *non boarding school* merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang terdiri dari tiga kata, yaitu *non*, *boarding*, dan *school*. *Non* artinya tidak, *boarding* berarti menumpang, dan *school* berarti sekolah, kemudian diserap dalam Bahasa Indonesia menjadi sekolah yang tidak berasrama.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.¹⁵ Dalam melakukan suatu penelitian sangat dibutuhkan instrument yang tepat. Instrument penelitian ini merupakan alat yang dipergunakan dalam pencarian dan pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrument penelitian pula merupakan alat atau fasilitas yang mempermudah penulis dalam memperoleh dan mengolah data, sehingga mendapatkan hasil yang baik.

¹⁵ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Additama 2017), 112

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi pada peserta didik *boarding school* dan reguler untuk mengumpulkan data yang dianggap mendukung. Selain itu, untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah dengan menggunakan dokumen data yang berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengkaji suatu permasalahan dengan mengadakan penelitian, maka sudah menjadi dasar bahwa sebelum melaksanakan penelitian tersebut, terlebih dahulu harus ditentukan metode penulisan yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif, yaitu dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung dan sistematis dilokasi penelitian. Melalui observasi, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks keseluruhan data yang ada ditempat tersebut.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan pengamatan awal secara langsung dilapangan terkait sistem belajar kelas *boarding school* dan reguler untuk mendapatkan permasalahan awal penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua individu yang bertujuan untuk saling berbagi informasi dan ide melalui Teknik tanya jawab.

¹⁶ Morrissan, *Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta, 2019), 28

Melalui interaksi ini makna dalam topik tertentu dapat dibangun secara konstruktif.¹⁷ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam metode ini penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, tetapi peneliti hanya memiliki garis-garis besar pertanyaan sebagai panduan saat melakukan wawancara.

Adapun data yang diperoleh penulis dari kegiatan wawancara ini adalah terkait proses pembelajaran SKI pada peserta didik *boarding school* dan reguler diMAN 2 Kota Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan peristiwa masa lalu yang meliputi tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Dalam konteks penelitian, dokumentasi dapat memberikan kepercayaan dan dukungan lebih, karena adanya bukti berupa foto-foto, tulisan, atau karya yang sudah ada sebelumnya.¹⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Adapun dokumen tersebut dapat berupa RPP, silabus, analisis SKL, daftar nilai peserta didik dan lain sebagainya.

Adapun data yang diperoleh pada kegiatan dokumentasi ini adalah hasil evaluasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), profil lembaga, seperti sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, serta struktur MAN 2 Kota Palu, data peserta didik *boarding school* dan reguler diMAN 2 Kota Palu, dan dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya

¹⁷ *Ibid*, 114

¹⁸ *Ibid*, 329

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis data statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data. Keterlibatan dalam statistik deskriptif meliputi pengumpulan data, penyusunan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Statistik deskriptif dapat diterapkan pada satu variabel tunggal maupun dua variabel yang saling terkait.¹⁹

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil belajar peserta didik dalam kelompok eksperimen. Data yang telah dikumpulkan akan diproses menggunakan metode statistik, dengan mengambil uji-t sebagai alat pengujian hipotesis. Kegiatan pengolahan data dimulai dengan melakukan normalisasi data yang telah terkumpul ke dalam distribusi data yang lebih stabil.²⁰

Adapun langkah-langkah analisis deskriptif yaitu sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama.

Berikut adalah langkah-langkahnya:

- 1) Mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah dari data.
- 2) Menentukan rentang nilai (R) yaitu mengurangkan nilai paling rendah dari nilai paling tinggi.

¹⁹Musriha, *Statistic Deskriptif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023),18.

²⁰Sitti Muslihah Aswad, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Belajar Mandiri Dengan Siswa Yang Belajar Kelompok Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Uin Alauddin, Makassar, 2017), 74

- 3) Menentukan banyaknya kelas interval (k) dan lebar kelas (i) menggunakan aturan Sturges, yaitu:

$$k = 1 + (3,3) \times \log n$$

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

R = Rentang nilai

n = jumlah peserta didik

- 4) Menentukan titik tengah kelas interval dengan cara menjumlahkan batas atas kelas dan batas bawah kelas kemudian membaginya dengan dua.

b. Persentase hasil belajar siswa dengan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasinya

N = banyaknya sampel random

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh data (%) dengan analisis deskriptif presentase dengan norma standar kriteria sebagai berikut:

81,25% - 100% Sangat Baik

62,5% - 81,25% Baik

43,75% - 62,5% Cukup Baik

25% - 43,75%

Kurang Baik.²¹

2. Analisis data statistik inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah residual yang diperoleh dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi (p-value) > 0,05, maka hipotesis nol (Ho) dapat diterima, artinya data tersebut terdistribusi secara normal.²²

b. Uji homogenitas

Uji Homogenitas merupakan pengujian untuk menentukan apakah variansi dua atau lebih distribusi data sama atau tidak. Dalam penelitian ini, akan dibahas uji homogenitas untuk memeriksa apakah data dalam variabel X dan Y memiliki sifat homogen atau tidak.²³ Tujuan uji homogenitas adalah untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan menggunakan rumus fischer.

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}^{24}$$

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung Alfabeta,2014), 76

²² Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, Dan SMARTPLS* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 89-91

²³ Melia Rima Afianti, "Studi Komparasi Hasil Belajar Fiqhi Siswa Kelas VIII Dengan Penerapan Metode Ceramah Dan Metode Role Playing Berbantuan Media Kartu" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN, Ponorogo, 2020), 37

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Cet 23: Bandung: Alfabeta,2016), 197

c. Uji hipotesis (uji-t)

Uji-t (t-test) digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen secara individual. Hasil uji t ini biasanya dalam penelitian yang melibatkan satu atau lebih variabel independen. Hasil Uji t diperoleh dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .²⁵

Dalam penelitian ini, digunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran SKI pada peserta didik *boarding school* dan reguler. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS versi 26.

Untuk menguji hipotesis tentang hasil belajar peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu dalam pembelajaran SKI digunakan uji-t untuk dua sampel independen.

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

x_1 = rata-rata hasil belajar peserta didik *boarding school*

x_2 = rata-rata hasil belajar peserta didik reguler

n_1 = jumlah sampel peserta didik *boarding school*

n_2 = jumlah sampel peserta didik reguler

S = simpangan baku

²⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 41.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis penelitian akan diuji berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:²⁶

- 1) Jika taraf signifikan atau Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari \leq nilai probabilitas 0,05 maka hipotesis "H₀ ditolak dan H_a diterima"
- 2) Jika taraf signifikan atau Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari \geq nilai probabilitas atau sama 0,05 maka hipotesis "H₀ diterima dan H_a ditolak"

²⁶ Megawati, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Dan Bermain Peran Pada Pembelajaran Tematik" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN, Palu, 2020), 47

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Palu

1. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Palu

Pada tahun 1975 menjadi PGAN selama 4 tahun dan 6 tahun, sekaligus peresmian gedung madrasah, kantor dan aula oleh Menteri agama RI, yaitu bapak Prof Dr. H. A. Mukti Ali.

Pada dekade tahun 1992 PGAN 6 tahun beralih fungsi menjadi MAN 2 Palu berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990, pada tahun 1998 MAN 2 Palu beralih menjadi MAN 2 Model Palu berdasarkan SK DIRJEN BINBAGAI DEPAG RI No. E.IV/PP-00.6/KEP/17.A/98. Kemudian pada tanggal 26 november 2016 berubah menjadi MAN 2 kota palu berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 680 Tahun 2016.

Adapun Kepala-kepala MAN 2 Kota Palu yang Memimpin dan masa kepemimpinannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar nama Kepala MAN 2 Kota Palu dan masa kepemimpinannya

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Zubir Zein Garupa, BA	Tahun 1963 – 1981
2	Drs. H.M. Dahlan Petalolo	Tahun 1981 – 1983
3	Drs. Ahdin B.Nggai	Tahun 1983 – 1988
4	Drs. H. Ahmad Yamani	Tahun 1988 – 1989
5	Dra. Hj. Siti Mahra B.	Tahun 1989 – 1992

(Tahun 1992 PGAN menjadi MAN 2 Palu)		
6	Drs. H. Abdullah Sada	Tahun 1992 – 1998
7	Drs. H. Taufikurahman	Tahun 1998 – 2001
8	Drs. Syamsuddin Badarong	Tahun 2001 – 2004
9	Dra. Hj. Adawiyah Mentemas, M.Pd.I	Tahun 2004 – 2011
10	Taufik Abd. Rahim, S.Ag., M.Ag.	Tahun 2011 – 2017
(Tanggal 26 November 2016 berubah menjadi MAN 2 Kota Palu)		
11	H. Muhammad Fadly, S.Ag.,M.Ag.	Tahun 2017 – 2018
12	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Tahun 2019 – Sekarang
13	H. Muhammad Syamsu Nursi, S.Pd.I	Tahun 2022 – Sekarang

Sumber data: Tata Usaha MAN 2 Kota Palu 2023

2. Identitas MAN 2 Kota Palu

- a. Nama : MAN 2 KOTA PALU
- b. NPSN/ NSM : 40209856 / 131172710001
- c. Alamat : JL. M.H. Thamrin No. 41 Palu
- d. Kode Pos : 94112
- e. Kelurahan : Besusu Timur
- f. Kecamatan : Kec. Palu Timur
- g. Provinsi : Prov. Sulawesi Tengah
- h. Status Sekolah : NEGERI
- i. Penyelenggara : Perorangan
- j. Jenjang Pendidikan : MA
- k. Akreditasi : A+
- l. Luas tanah : 5000 m²

3. Kedudukan MAN 2 Kota Palu

Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. MAN 2 Kota Palu adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Agama dibidang Pendidikan secara operasional bertanggung jawab kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, secara administrative bertanggung jawab kepada Kantor Kementerian Agama Kota Palu.

MAN 2 Kota Palu adalah salah satu MAN yang berfungsi sebagai Sekolah Percontohan serta memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB); juga merupakan tempat pemberdayaan untuk menumbuhkembangkan kemandirian bagi Madrasah dan Masyarakat Sulawesi Tengah.

Upaya Pembinaan dan Penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, pembaharuan metodologi, Pengembangan sarana dan prasaran, perluasan fungsi Madrasah, dari Pengembangan Pendidikan sampai Pengembangan Sosial Ekonomi dan Imtaq (Iman dan Taqwa).

4. Visi dan Misi MAN 2 Kota Palu

a. Visi

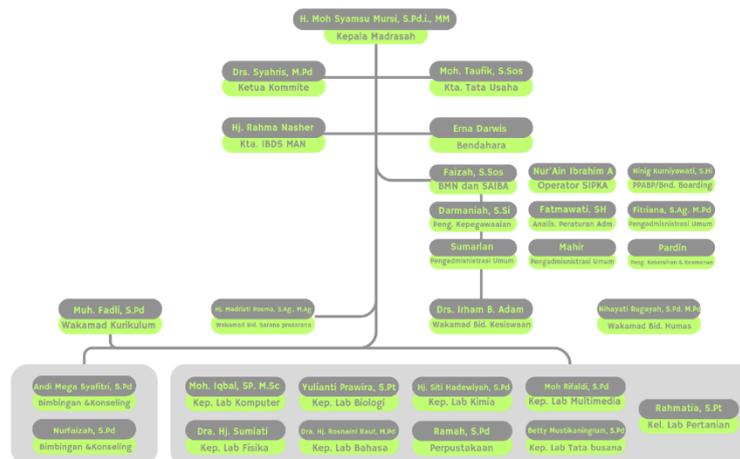
“Mewujudkan insan yang Islami, unggul, terampil dan berdaya saing tinggi serta berwawasan lingkungan.”

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan Madrasah yang Islami, mencintai Al-Qur'an, dan berakhlakul karimah.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa dibidang agama maupun keterampilan vokasional yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 3) Melahirkan calon pemimpin masa depan yang berwawasan Islami, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi.
- 4) Menumbuhkembangkan kesadaran dan kepedulian warga Madrasah yang cinta dan ramah lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, rindang dan nyaman.

5. Struktur organisasi MAN 2 Kota Palu

Gambar 4.1
Struktur organisasi MAN 2 Kota Palu



6. Keadaan Guru, Peserta didik, dan Tenaga Kependidikan

a. Keadaan Guru

Jumlah guru keseluruhan berjumlah 78 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Jumlah dan Status Guru MAN 2 Kota Palu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS/GT		GTT		
		L	P	L	P	
1	S1	4	14	6	17	41
2	S2	10	24	-	3	37
3	D3	-	-	-	-	-
4	SMA	-	-	-	-	-
JUMLAH						78

Sumber data: Tata Usaha MAN 2 Kota Palu 2023

b. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun Pelajaran 2023/2024 keseluruhan berjumlah 1.108 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar jumlah peserta didik MAN 2 Kota Palu

Keterangan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
Peserta didik	433	320	355	1.108
Rombel	14	12	11	37

Sumber data: Tata Usaha MAN 2 Kota Palu 2023

c. Keadaan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan MAN 2 Kota Palu dan kualifikasinya pada tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar jumlah Staf Tata Usaha MAN 2 Kota Palu

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Staf Tata Usaha		Jumlah
		PNS/TUT	TUTT	
1.	S1	10	-	10
2.	S2	-	-	-
3.	D3	-	-	-
4.	SMA	-	-	-
<i>Jumlah</i>				10

Sumber data: Tata Usaha MAN 2 Kota Palu 2023

7. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MAN 2 Kota Palu yaitu menggunakan kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Untuk kelas X sudah menggunakan kurikulum Merdeka, sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013.

b. Sarana Prasarana

Tabel 4.5
Daftar sarana prasarana

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	36
2.	Ruang BK	1
3.	Ruang Penjaga	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Kesenian	1
6.	Laboratorium	8
7.	Perpustakaan	1
8.	Masjid/Musholla	1

9.	Lapangan Olahraga	1
10.	UKS/M	1
11.	Auditorium	1
12.	Studio TV	1
13.	Ruang Ekstrakurikuler	1
14.	Ruang Osis	1
15.	Gudang	1
16.	Kantin	12
17.	WC	53
Jumlah Keseluruhan		122

Sumber data: Tata Usaha MAN 2 Kota Palu 2023

B. Hasil Penelitian Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Peserta didik Boarding School dan Reguler

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara.

1. Hasil belajar Peserta didik

Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik *Boarding School* dan reguler di MAN 2 Kota Palu diperoleh dari hasil Ujian Akhir Semester yang dibagikan kepada peserta didik, dengan membagikan 25 butir soal dalam bentuk Pilihan Ganda (PG) dengan jumlah optionnya 5 (A, B, C, D, dan E). Saat ujian berlangsung suasana di dalam ruang kelas terlihat sangat nyaman, artinya peserta didik sangat antusias untuk mengerjakan soal ujiannya masing-masing. Sedangkan guru menjadi pengontrol atas aktivitas peserta didik agar tidak ada terjadinya

kecurangan atau mencontek antar peserta didik. Setelah pelaksanaan ujian selesai, seluruh lembar jawaban peserta didik dikumpulkan kembali untuk dilakukan penilaian. Adapun hasil belajar yang diperoleh pada peserta didik *boarding school* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Daftar hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik
***Boarding School* MAN 2 Kota Palu**

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Aisyah Nuraini Djalil	100
2	Allodya Jaynur	100
3	Alya Qiyara Ferlina	100
4	Amelia	100
5	Andi Ayudhia Zahira	100
6	Ardelia Arista Wijaya	100
7	Erry Dwi Puspitasari	100
8	Faradilah Aulia	100
9	Faruq Aqsath	100
10	Fauziyya Fadhila	100
11	Fazri Darmawan E. Kama	100
12	Gema Awal Fajar	84
13	Moh. Dandi Sunuh	100
14	Muhammad Alfian Firmansyah	100
15	Munnawara	100
16	Mutia Nikita	100
17	Nabila Cahya Fitriani	100
18	Nabila Hurun 'In	100
19	Nabila Elfaridza	100
20	Nazwa Yorain T	100
21	Nur Padila	96

22	Nur Raisah Munnawarah	100
23	Nurul Aulia	100
24	Nurul Gina Meiza Salim	100
25	Putri Syahwalani Jihan Baadillah	100
26	Radik Virgiawan	100
27	Rafli Kamil Andi Makka	100
28	Raisyah	92
29	Reva Afrilia	100
30	Rohadatul Hayat	100
31	Safwa Navila	100
32	Suci Rahmadani H. Djaelan	96

Sumber: Data Hasil Ujian, 2023

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik *Boarding School* adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_i &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{3.168}{32} \\ &= 99\end{aligned}$$

Tabel 4.7

Klasifikasi pengkategorian hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik *Boarding School* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Statistik	Sejarah Kebudayaan Islam
Nilai Terendah	70 – 77
Nilai Tertinggi	78 – 80
Nilai Sangat Tinggi	85 – 95
Nilai Rata-rata	99

Sumber data: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) MAN 2 Kota Palu

2) Menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1}{32} \times 100 \%$$

$$= \frac{100}{32} = 3,12\%$$

$$P = \frac{1}{32} \times 100 \%$$

$$= \frac{100}{32} = 3,12\%$$

$$P = \frac{30}{32} \times 100 \%$$

$$= \frac{3.000}{32} = 93,75\%$$

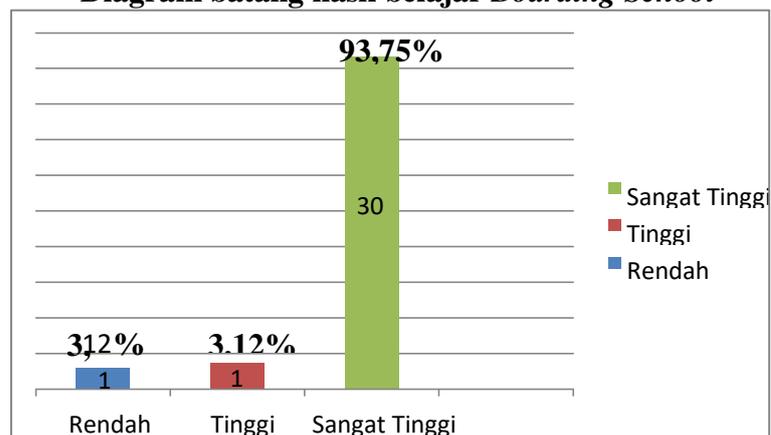
Tabel 4.8
Kategori hasil belajar peserta didik *boarding school* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Hasil belajar kumulatif	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	84-89	Rendah	1	3,12%
2	90-95	Tinggi	1	3,12%
3	96-100	Sangat tinggi	30	93,75%
Jumlah			32	99,99%

Sumber data: hasil perhitungan presentase hasil belajar *boarding school*

Apabila disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram batang hasil belajar *Boarding School*



Berdasarkan data pada nilai diatas, dapat diketahui bahwa 1 orang peserta didik yang berada pada kategori “rendah” dengan presentase sebesar 3,12%, 1 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan presentase 3,12%, dan 30 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan presentase 93,75%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik boarding school dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong sangat tinggi dengan presentase 93,75%.

Sedangkan daftar hasil belajar yang diperoleh pada peserta didik reguler dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Daftar hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik reguler MAN 2 Kota Palu

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Adinda Kaloan	96
2	Alifah Zahwa Inayah	96
3	Andi Alisha Nurul Izzah	100
4	Aqillah Fidyah Cahyani	96
5	Chaisya Amanda	100
6	Cici Amanda	88
7	Cut Safira	92
8	Desi Cicik Purwati	92
9	Ece Nuraeni Mahdia	88
10	Fadila Alydrus	92
11	Faradiba Adelia Sri Maulida	96
12	Fahtir	84
13	Findy Angriliani	92

14	Isra Nurhidayah	92
15	Khatamarrasid	92
16	Moh. Adrian	100
17	Moh. Rifaldi	100
18	Moh. Wisnu Alfarizi	96
19	Muh. Zianul Haq	100
20	Muh. Andi Saputra	96
21	Muh. Farhan	96
22	Muh. Ibnu Rasya	100
23	Muhamad Rafif Salman	96
24	Nurul Syilva Azizah	92
25	Putri Nur Dayanti	96
26	Rafif Bariq Partaya	96
27	Rahmatia	100
28	Revalina Kinairah Yahya	92
29	Rifda Trisya Hanifah	96
30	Risqinah Salsabila	92
31	Shafira Nurul Widyastuti	96
32	Sirajul Fuad	88
33	Siti Farahdilah Jaziyah	92
34	Vaqi Hidayat	92
35	Yusuf Alvina Ali	92
36	Aditya Sugeng Kurniawan	100
37	Adreyhan. C	92
38	Aditya Pramana Putra	96
39	Ahmad Dani Potabuga	92
40	Aisyah Khumairah	100
41	Aliyah Aryanti	96
42	Aliyah Nur Amalia	100
43	Andi Kayla Kamila Putri Ambat	100

44	Azhar Abdul Asiddiq	84
45	Damar Tri Miftah Wibowo	84
46	Dimas Aditya Ilyas	100
47	Fenty Ainur Putri	100
48	Fitri Rahmadani	96
49	Freya Irawan	100
50	Gadiza Fauziah	92
51	Gilang Fitrah Ramadhan Idris	96
52	Giska Putri Magfira	100
53	Hilde Luc Serina Sumang	100
54	Hilwa Amalia Azzahra	100
55	Ibrahim Hamdi	84
56	Mohammad Razak	92
57	Mohammad Syafa Noor Bayuadji	92
58	Muh. Auf Rasyad Is Muhsin	96
59	Nasyha Pramesthi Az-Zahra	100
60	Naully Kartika Ayu	100
61	Nawal Afnan	100
62	Nazwa Nayla Hijriyanty	96
63	Nur Mufidah Putri	96
64	Nurhafizah	88
65	Nurlianti	100
66	Raditya Syahban	100
67	Tsaniya Dhea Rizki Lembah	92
68	Veronika	96
69	Zahratusyitha M	96
70	Fitri Nurcahyani Putri	96
71	Ahmad Muhsin	92
72	Alif Dany Al Ghifari	92
73	Andi Nurfadhliyah Selviana	100

74	Anggreani Hamzah	96
75	Ardiansyah	100
76	Arman	80
77	Fairuz Ziyad Al Idrus	96
78	Fajar Ziad Habibie	76
79	Kinanty Putri Aulia	96
80	Kirana Laura Deshanti	92
81	Mar'atul Mufriha	96
82	Misfala Hi. Muchtar	100
83	Moh. Abdi Ramadhan	84
84	Moh. Fakhir Rozik	96
85	Moh. Raihan Naufal Sese	100
86	Muh. Naufal Athaa Illah	88
87	Muhammad Fadhil Nasrullah	96
88	Muhammad Noufal Chaeruddin	84
89	Mustika	100
90	Naila Salsabila	96
91	Nia Rahmadani	92
92	Novaliza Nursyahrani Paputungan	92
93	Nun Qalbu Ain	100
94	Nur Azizah	84
95	Nur Fadhilah	96

Sumber: Data Hasil Ujian. 2023

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik Reguler adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata

$$\bar{X}_i = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$= \frac{8.980}{95}$$

$$= 94,5 = 95$$

Tabel 4.10

Klasifikasi pengkategorian hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik reguler dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Statistik	Sejarah Kebudayaan Islam
Nilai Terendah	70 – 77
Nilai Tertinggi	78 – 80
Nilai Sangat Tinggi	85 – 95
Nilai Rata-rata	95

Sumber data: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) MAN 2 Kota Palu

2) Menghitung Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{2}{95} \times 100 \%$$

$$= \frac{200}{95} = 2,10\%$$

$$P = \frac{7}{95} \times 100 \%$$

$$= \frac{700}{95} = 7,36\%$$

$$P = \frac{28}{95} \times 100 \%$$

$$= \frac{2.800}{95} = 29,47\%$$

$$P = \frac{30}{95} \times 100 \%$$

$$= \frac{3.000}{95} = 31,57\%$$

$$P = \frac{28}{95} \times 100 \%$$

$$= \frac{2.800}{95} = 29,47\%$$

Tabel 4.11

Kategori hasil belajar peserta didik reguler dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

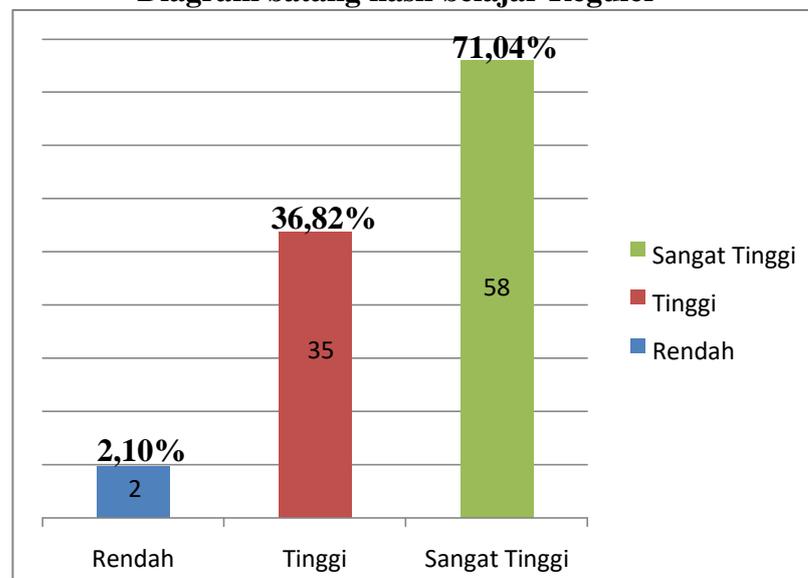
No	Hasil belajar kumulatif	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	76 – 81	Rendah	2	2,10%

2	82 – 87	Tinggi	7	7,36%
3	88 – 93	Tinggi	28	29,47%
4	94 – 99	Sangat tinggi	30	41,57%
5	100	Sangat tinggi	28	29,47%
Jumlah			95	109,97%

Sumber data: hasil perhitungan presentase hasil belajar reguler

Apabila disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Diagram batang hasil belajar Reguler



Berdasarkan data pada nilai diatas, dapat diketahui bahwa 2 orang peserta didik yang berada pada kategori “rendah” dengan presentase sebesar 2,10%, 35 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan presentase 36,82%, dan 58 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan presentase 71,04%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik reguler dalam mata

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong sangat tinggi dengan presentase 71,04%.

2. Analisis data

Berikut ini merupakan analisis data untuk mengetahui lebih jelas perbandingan terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menyatakan apakah data hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk masing-masing peserta didik *boarding school* dan reguler dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun uji normalitas hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik *boarding school* dan reguler adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Normalitas hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam *Boarding School*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOARDING	.497	32	.000	.362	32	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data: nilai uji normalitas hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam *Boarding School* dengan bantuan aplikasi komputer SPSS *statistics* 26.

Tabel 4.13
Normalitas hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Reguler
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
REGULER	.221	95	.000	.854	95	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data: nilai uji normalitas hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Reguler dengan bantuan aplikasi komputer SPSS *statistics* 26.

Berdasarkan dari dua tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik *boarding school* dan reguler masing-masing memperoleh nilai signifikan sebesar 0,00, yaitu lebih kecil dar 0,05 atau $0,00 < 0,05$. Dalam hal ini, maka data skor hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik *boarding school* dan reguler dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Penggunaan uji hipotesis bertujuan untuk menetapkan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mata Pelajaran SKI pada peserta didik *boarding school* dan reguler.

Dikarenakan data diatas tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan uji *mann whitney U-Test*. Menurut Ginanjar Syamsuar, uji *U Mann Whitney* atau disebut juga Mann Whitney Wilcoxon (MWW) adalah uji alternatif untuk uji-t. Uji ini merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua median populasi yang berasal dari populasi yang sama, juga digunakan untuk

menguji apakah dua median populasi sama atau tidak.¹ Adapun uji Man Whitney pada hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik *boarding school* dan reguler adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Mann Whitney hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Boarding School dan Reguler

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar SKI	Kelas A	32	91.59	2931.00
	Kelas B	95	54.71	5197.00
	Total	127		

Test Statistics^a

	Hasil Belajar SKI
Mann-Whitney U	637.000
Wilcoxon W	5197.000
Z	-5.194
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber data: nilai uji Mann Whitney hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam *Boarding School* dan Reguler dengan bantuan aplikasi komputer SPSS *statistics 26*.

Berdasarkan tabel diatas, dalam uji *Mann Whitney* diketahui bahwa Z_{hitung} sebesar -5.194 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari (<) nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney* di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu.

¹ Ginanjar Syamsuar, *Perbandingan Pengaruh Brand Ambassador BTS Dengan Blackpink Terhadap Minat Beli Pada Tokopedia Menggunakan Mann Whitney U-Test*, 2020, hal 2.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan maupun pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam suatu program yang telah ditetapkan. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari penilaian akhir semester setelah diadakannya tugas-tugas, ulangan harian, dan Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil dari penilaian dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan adalah bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh pendidik untuk melihat sampai dimana kemampuan peserta didik yang diberikan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat menyatakan hasil yang telah dicapai. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian penulis terhadap analisis perbandingan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu.

Dalam observasi awal yang telah dilakukan, penulis menemukan dimana peserta didik *boarding school* mendapatkan pembelajaran tambahan ketika diasrama. Selain menerima pelajaran didalam kelas pada jam sekolah, peserta didik *boarding school* juga mendapat pelajaran tambahan ketika kembali ke asrama mereka. Sedangkan peserta didik reguler tidak mendapatkan pembelajaran tambahan, peserta didik reguler hanya mendapatkan pembelajaran ketika di jam sekolah yang telah ditetapkan atau dijadwalkan.

Terjadi adanya perbedaan pada metode pembelajaran dan lingkungan belajar antara peserta didik di *boarding school* dan reguler pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang ada di MAN 2 Kota Palu. *Boarding school*

merupakan jenis sekolah yang memberikan pengalaman belajar di luar kelas dengan tinggal bersama di asrama, sedangkan peserta didik reguler adalah sekolah yang memberikan pembelajaran dikelas pada jam-jam tertentu dan peserta didik tinggal di rumah masing-masing. Maka, hasil belajar pada mata pelajaran SKI antara peserta didik *boarding school* dan reguler pasti berbeda. Seperti yang dikatakan oleh Baktiar, yang menyatakan bahwa, “*Boarding School* adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik dan pendidik serta pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah, dalam kurun waktu tertentu”. *Boarding school* adalah sekolah yang memiliki asrama, dimana para peserta didik hidup dan belajar secara total dilingkungan sekolah. Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah.² Sedangkan peserta didik reguler memiliki istilah lain, yaitu peserta didik *non boarding school* adalah peserta didik yang bersekolah namun tidak berasrama dimana peserta didik hanya mengikuti Pendidikan reguler dari pagi hingga siang di sekolah dan tidak dilanjutkan dengan Pendidikan agama atau Pendidikan nilai – nilai khusus dimalam hari.³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada pendidik, bahwa Mata Pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang identik dengan cerita, jadi pendidik mau tidak mau harus menggunakan metode ceramah atau bercerita ketika masuk didalam kelas, karena peserta didik yang malas untuk membaca dan tidak banyak yang menyukai tentang sejarah. Bagi sebagian peserta

² Baktiar, *Boarding school dan Peranannya dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: PeNA, 2013), 8

³ Kardiyah, *Studi Komparasi Akhlak Siswa Boarding School dan non boarding school di SMA Al-Ma'some Sumedang, Tarbawy*, Vol 1, Nomor 2, (2014), 143

didik mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang membosankan dan buat mengantuk, sehingga ketika menjelaskan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti (Bahasa bercerita). Tetapi setelah dijelaskan, masih ada peserta didik yang kurang respon dan hanya terdiam dan malu ketika ditanya. Namun, bagi beberapa peserta didik lainnya menganggap bahwa Pelajaran SKI adalah Pelajaran yang menyenangkan.

Setiap pendidik pasti memiliki perencanaan dalam mengajar dan mendidik peserta didik agar peserta didik tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas, seperti menggunakan metode lain dalam proses pembelajaran. Namun, ketika menggunakan metode lain seperti diskusi makalah dan tanya jawab dikelas, peserta didik hanya membaca isi makalah yang hanya mereka *copy paste* dari *google*, sehingga hanya beberapa peserta didik yang paham karena mereka yang presentasi menggunakan bahasa makalah yang terlalu baku. Dengan begitu, tentu peserta didik hanya mengandalkan *google* untuk presentasi didepan kelas. Kemudian perbedaan respon dari peserta didik, ada yang masih malu untuk bertanya dan ada juga yang aktif dalam bertanya dalam proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terhadap peserta didik, bahwa pelajaran SKI itu menyenangkan, ada beberapa teman-teman yang fokus dan semangat, tetapi ada juga yang bosan dan mengantuk, Pelajaran SKI bukan menjadi Pelajaran favorit tetapi Pelajaran yang disukai karena dengan belajar SKI dapat mengetahui tentang sejarah-sejarah terdahulu. Selain itu, belajar SKI juga penting karena dengan belajar SKI kita dapat menguatkan keimanan dan

banyak hal-hal positif yang dijadikan pembelajaran dan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan ketika mengikuti pembelajaran di kelas juga tidak mengantuk dan semangat, karena pendidik menggunakan metode menarik yang sesuai dengan materi, sehingga semangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Hasil wawancara lainnya, bahwa selama mengikuti proses pembelajaran merasa biasa-biasa saja karena pendidik yang mengajar dengan lemah lembut, walaupun pendidik sudah semangat menjelaskan, namun terkadang mengantuk dan bosan ketika mendengarkan sejarah-sejarah yang diceritakan oleh pendidik karena penjelasannya yang sangat panjang, apalagi pada siang hari di jam-jam pelajaran terakhir.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, proses pembelajaran SKI antara peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu, interaksi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik masih kurang terjadi pendekatannya, peserta didik cenderung diam dan hanya memperhatikan pendidik sehingga tidak terjadinya timbal balik yang menguntungkan bagi kedua pihak disebabkan peserta didik masih malu dalam bertanya dan kurang berani dalam menyampaikan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Perbedaan respon peserta didik terhadap pembelajaran SKI menyebabkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat beragam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil belajar peserta didik *boarding school* dengan jumlah 32 peserta didik dengan nilai rata-rata 99, diketahui bahwa 1 orang peserta didik yang berada pada kategori

“rendah” dengan presentase sebesar 3,12%, 1 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan presentase 3,12%, dan 30 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan presentase 93,75%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik *boarding school* dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong sangat tinggi dengan presentase 93,75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil belajar peserta didik reguler dengan jumlah 95 peserta didik dengan nilai rata-rata 95, diketahui bahwa 2 orang peserta didik yang berada pada kategori “rendah” dengan presentase sebesar 2,10%, 35 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan presentase 36,82%, dan 58 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan presentase 71,04%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik reguler dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong sangat tinggi dengan presentase 71,04%.

Sebelumnya telah dikemukakan bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Berdasarkan hasil analisis *Kolmogorof-Smirnov Shapiro wilk* data untuk kelompok hasil belajar peserta

didik *boarding school* diperoleh nilai $p = 0,000$ untuk $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan $p < \alpha$. Maka data skor hasil belajar peserta didik *boarding school* tidak berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data kelompok hasil belajar peserta didik reguler memperoleh nilai $p = 0,000$ untuk $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan $p < \alpha$. Maka data skor hasil belajar peserta didik reguler tidak berdistribusi normal, sehingga kedua data tersebut tidak berdistribusi normal. Maka penulis menggunakan uji alternatif untuk uji-t, yaitu uji *Mann Whitney*. Uji ini merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua median populasi yang berasal dari populasi yang sama, juga digunakan untuk menguji apakah dua median populasi sama atau tidak. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* diperoleh hasil bahwa Z_{hitung} sebesar -5.194 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari ($<$) nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney* di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusnika Rinada dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Siswa *Boarding School* Dan *Non Boarding School* Kelas VIII Di Smpit Al-Fityan School Aceh”. Dalam hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas *Boarding School* paling rendah ialah 65 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 95. Sedangkan hasil belajar siswa kelas *Non Boarding School* paling rendah ialah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 85. Terdapat perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa *Boarding School* dengan *Non Boarding School* kelas VIII di

SMP IT AlFityan School Aceh, dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,75 > t_{tabel} = 1,71$, yang artinya siswa *Boarding School* lebih baik hasil belajarnya di bandingkan dengan siswa *non Boarding School*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah siswa *Boarding School* lebih unggul nilainya dibandingkan dengan siswa *Non Boarding School*.⁴

Selain penelitian yang telah dilakukan oleh Yusnika Rinada diatas terdapat juga penelitan lain, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abu Bakar, dkk dengan judul “Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VIII *Boarding School* Dan *Non Boarding School* (Studi Banding Siswa SMP Ulumul Qur'an Plus Dan Smp Negeri 2 Tapak Tuan)”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar IPA siswa *Boarding School* dan *non boarding school*. Hasil belajar IPA siswa *Boarding School* terendah adalah 20 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 84. Dimana hanya 4 siswa yang memenuhi kriteria KKM, sedangkan siswa lainnya belum dapat tuntas hasil belajarnya. Kemudian hasil belajar siswa *non boarding school* terendah sebesar 44 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebanyak 88. Dimana 12 siswa memenuhi kriteria KKM, sedangkan siswa lainnya belum mampu menuntaskan hasil belajarnya.⁵

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu.

⁴ Yusnika Rinada, *Perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa Boarding School dan Non Boarding School kelas VIII di SMP IT Al-Fityan School Aceh*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam, 2021)

⁵ Abu Bakar, Akmaluddin, Siti Mayang Sari, dan Munawar, *Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VIII Boarding School Dan Non Boarding School (Studi Banding Siswa SMP Ulumul Qur'an Plus Dan Smp Negeri 2 Tapak Tuan)*., Prosiding Konferensi Internasional Pertama tentang Pendidikan,sains, teknologi, dan kesehatan, 2023, 565.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat adanya perbedaan pada hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu, dengan hasil perhitungan uji *Mann Whitney*. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* diperoleh hasil bahwa Z_{hitung} sebesar -5.194 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari ($<$) nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney* di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik *boarding school* dan reguler di MAN 2 Kota Palu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran, yaitu:

1. Peserta didik di MAN 2 Kota Palu untuk lebih giat dan rajin membaca serta aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu juga peserta didik harus banyak melatih dirinya agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan suasana belajar yang baru agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal atau yang diinginkan dan tentunya sesuai dengan ketuntasan nilai yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

2. Pendidik sebagai orang tua di sekolah, serta pendidik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran di kelas, seperti menggunakan metode baru agar peserta didik tertarik pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta peserta didik tidak merasa bosan dan mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, Aziz. *Menyusun Instrument Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* Surabaya: Health Books Publishing, 2021
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2018
- Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Bakar Abu, dkk, *Learning Outcomes Of Science Subjects For Boarding School And Non-Boarding School Class VIII Students (Comparative Study Of Students Of Ulumul Qur'an Plus Junior High School And Smp Negeri 2 Tapak Tuan)*, Prosiding Konferensi Internasional Pertama tentang Pendidikan,sains, teknologi, dan kesehatan, 2023
- Baktiar, *Boarding school dan Peranannya dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: PeNA, 2013
- Darma, Budi. *Statistika Penenlitan Menggunakan SPSS (Uji Vlidity, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R2)* Jakarta: Guepedia, 2021
- Dias Astisa, *Perbandingan hasil belajar siswa antara model pembelajaran kooperatif group investigation dengan two stay two stray pada kelas IX MTs Madani Poa-poa*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2016
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

- E. Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2011
- Firda, *Studi Perbandingan prestasi belajar Pendidikan agama islam antara siswa asrama dan non asrama di SMP Unismuh Makassar*, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019
- Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014
- Indrawan, Rully dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* Bandung: PT. Refika Additama 2017
- Ir. Syofian siregar, *metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS cet. 4*;jakarta: pramedia group, 2017
- Kardiyah, *Studi Komparasi Akhlak Siswa Boarding School dan non boarding school di SMA Al-Ma'some Sumedang*, *Tarbawy*, Vol 1, Nomor 2, 2014
- Kholidah, *Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013
- Koentjoroningrat, *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan* Jakarta: PT. Gramedai Pustaka Utama, 2015.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abubakar Yogyakarta*, Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi II, Cet.V; Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016
- Megawati, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Dan Bermain Peran Pada Pembelajaran Tematik" Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN, Palu, 2020
- Melia Rima Afianti, "Studi Komparasi Hasil Belajar Fiqhi Siswa Kelas VIII Dengan Penerapan Metode Ceramah Dan Metode Role Playing Berbantuan Media Kartu" Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN, Ponorogo, 2020
- Morrisan, *Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta, 2019
- Musriha, *Statistic Deskriptif* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008, *standar kompetensi dan standar isi*, 2008,
- Riffriyanti, Eni "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak," *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no.2 2019
- Rizkiani, *Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik*, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, tahun 2012
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015
- Sitti Muslihah Aswad, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Belajar Mandiri Dengan Siswa Yang Belajar Kelompok Pada Pembelajaran Pendidikan

- Agama Islam*” Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Uin Alauddin, Makassar, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet 23: Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung, Alfabeta, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2020
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2014
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: prenada Group, 2013
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Cet 1, Jakarta Kencana, 2013
- Syamsuar Ginanjar *Perbandingan Pengaruh Brand Ambassador BTS Dengan Blackpink Terhadap Minat Beli Pada Tokopedia Menggunakan Mann Whitney U-Test*, 2020
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Ulber, Sisilahi. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2013

Umar, *Metode Penelitian Aplikasi dan Pemasaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015

Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, Dan SMARTPLS* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015

Yusnika Rinada, *Perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa Boarding School dan Non Boarding School kelas VIII di SMP IT Al-Fityan School Aceh*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam, 2021

LAMPIRAN

PANDUAN OBSERVASI

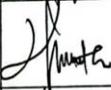
LOKASI PENELITIAN

1. Observasi lokasi dan sejarah berdirinya MAN 2 Kota Palu
2. Observasi visi, misi, dan tujuan MAN 2 Kota Palu
3. Observasi sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Kota Palu
4. Observasi jumlah pendidik yang ada di MAN 2 Kota Palu
5. Observasi jumlah peserta didik yang ada di MAN 2 Kota Palu

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 2 Kota Palu ?
2. Apa saja visi misi dan tujuan MAN 2 Kota Palu ?
3. Apakah ada kesulitan atau kendala yang ibu alami ketika mengajar SKI di dalam kelas?
4. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kesulitan atau kendala yang ibu alami ketika mengajar di dalam kelas?
5. Menurut anda bagaimana mata pelajaran SKI yang ada di MAN 2 ?
6. Apa yang anda rasakan ketika mengikuti proses pembelajaran SKI di kelas ?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	TTD
1	Nur Fauziah, S.Pd	Pegawai Tata Usaha	
2	Ukhriyah Zam Anwar, S.Pd.,M.Pd	Guru Mata Pelajaran SKI	
3	Alya Rafiqah	Peserta didik <i>Boarding School</i>	
4	Windi Oktaviani	Peserta didik <i>Boarding School</i>	
5	Misfala Hi.Muchtar	Peserta didik Reguler	
6	Salwa Shafa	Peserta didik Reguler	

Palu, 20 Maret 2024

Penyusun,

Devi Purwati

Nim: 201010036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Devi Purwati	NIM	: 201010036
TTL	: Lembah Mukti, 06 Maret 2002	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VI
Alamat	: Jl. Karana BTN Mamboro Teratai II	HP	: 085342121443
Judul	:		

• Judul I ^{12/23}

Perbandingan tingkat Pemahaman Mata Pelajaran SKI pada peserta didik boarding school dan reguler di MAN 2 Kota Palu

• Judul II

Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih pada peserta didik boarding school dan reguler di MAN 2 Kota Palu

• Judul III

Pengaruh Kurikulum merdeka belajar terhadap pembelajaran PAI di SMP Negeri 18 Palu

Palu, 12 April 2023
Mahasiswa,

Devi Purwati
NIM.201010036

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Secepatnya buat proposal & disubmitkan.

Pembimbing I: *Dr. H. Actar, M.Pd*

Pembimbing II: *Agung Wicakrono, M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

Ketua Jurusan,

Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 124 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

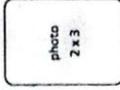
- KESATU** : Menetapkan saudara :
- Dr. H. Askar, M Pd
 - Rafiq Badjeber, M Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Devi Purwati
NIM : 201010036
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) PADA PESERTA DIDIK BOARDING SCHOOL DAN REGULER DI MAN 2 KOTA PALU
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Ditandatangani di : Sigi
Pada Tanggal : Januari 2024

Dr. Sa'adah Mashuri, S Ag., M Pd I
NIP. 19630112312005011070

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : DEVI PURWATI
NIM : 201010050
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PEMBIMBING : I. DR. H. ASKAR, M. Pd
II. RAFIQ BUDJEBER, M. Pd
ALAMAT : JL. KARANA RTN MANGORO TERATAI II B/15
NO. HP : 0853 4212 1443

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN HARI BELAJAR
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
PADA PESERTA DIKOT BOARDING SCHOOL DAN PESERTA
DI MAM 2 Kota Palu

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : DEVI PURNATI
 NIM : 20100302
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Judul : ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BELAJAR
 MATA PELAJARAN SEJARAH KEKERAJAAN ISLAM (KHI)
 PADA PESERTA DIDIK BERKEMAMPUAN TINGGI
 DI MANTAP KOTA PALU
 Pembimbing I : DR. H. ASHAR, M.Pd
 Pembimbing II : RAFFIA BUDYEA, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin, 15 Juni 2023	1	Kajian Teori diperbaiki	
2	Jumat, 23 Juni 2023	3	Populasi dan Sampel harus jelas	

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	Selasa, 04 Juli 2023	3	Populasi yang digunakan satu sekolah, dan memuatkan sampel.	
4	Jumat, 07 Juli 2023		acc	
5.				

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin 07/7/23	I	berdiskusi di jurnal	
		II	kon. pustaka sinar karya penerbit	

6 7

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	15- Maret 24	-	Ukur lebih di Pamulona ya. Bab 1 Pembeda antara observasi sifat & analisis & fungsinya ada s.d di op 3	   

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis 11 Januari 2024	4.	Konsultasi Hasil Penelitian	
2.	Jumat 14 Januari 2024	4	Tambahan Teori di bagian Pembahasan untuk penguatan	
3.	Senin, 18 Maret 2024	4	Perbaiki sub bab hasil penelitian & Pembahasan. Tambahkan Teori yang relevan dengan hasil penelitian.	
4.	Rabu, 20 Maret 2024	4	Perbaiki teori yang relevan.	
5	Jumat, 22 Maret 2024		Acc	

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :
 1. Nama : *Dr. H. Hidar. M. Pd*
 NIP : *196002119781001001*
 Pangkat/ Golongan : *Pembina Utama Muda / IVe.*
 Jabatan Akademik : *Wakil Dekan*
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama :
 NIP :
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Judul :
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi

Palu,
 Pembimbing I

 NIP. *Dr. H. Hidar. M. Pd.*

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.undatokarama.ac.id, email: humas@undatokarama.ac.id

Sigi, 14 Juli 2023

Nomor : 2579 / Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran :-
 Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Askar, M.Pd (Pembimbing I)
2. Agung Wicaksono, M.Pd (Pembimbing II)
3. Nursupiamin, S.Pd., M.Si (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Devi Purwati
 NIM : 20.1.01.0036
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
 Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Peserta Didik Boarding School dan Reguler di MAN 2 Kota Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Selasa, 18 Juli 2023
 Jam : 10.00 WITA sampai selesai
 Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Jurusan Pendidikan Agama Islam

 Sjafirul Kobud, S.Ag., M.Pd
 NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

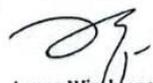
Nama : Devi Purwati
 NIM : 20.1.01.0036
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
 Judul Proposal Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Peserta Didik Boarding School dan Reguler di MAN 2 Kota Palu.
 Tgl / Waktu Seminar : 18 Juli 2023/10.00 Wita

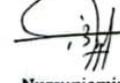
NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	DANDI	201010098	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
2.	Nur Dava Reshinda	2000036	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
3.	Febrianti	201010097	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
4.	Nur Fitra	201010037	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
5.	ROHANI	201010050	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
6.	Farwiza	201010051	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
7.	Wahidza	201010049	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
8.	Wafiq Azeah	201010038	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
9.	Fitria Ningsih	201010065	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
10.	Siti Nurjannah	201010047	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
11.	Sri Muhtadani Hi. Arsa	201010039	6/PAI	<i>[Signature]</i>	
12.	Muh. Aji Nu'man	201010058	6/PAI	<i>[Signature]</i>	

Sigi, 18 Juli 2023

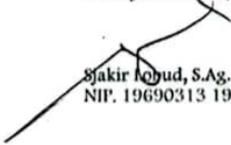
Pembimbing I,

 Dr. H. Askar, M.Pd
 NIP. 19681217 199303 1 003

Pembimbing II,

 Agung Wicaksono, M.Pd
 NIP. 19900825 201903 1 006

Penguji,

 Nursupiamin, S.Pd., M.Si
 NIP. 19810624 200801 2 008

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,


 Sjafir Lubud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 18 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Devi Purwati
NIM : 20.1.01.0036
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
Judul Proposal Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Peserta Didik Boarding School dan Reguler di MAN 2 Kota Palu.
Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
II. Agung Wicaksono, M.Pd
Penguji : Nursupiamin, S.Pd., M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

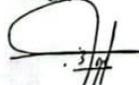
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Perbaiki analisis data & sebanknya tambahkan kata "Analisis" di awal
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		judul dgn menyebutkan instrumen wawancara.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 18 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjafir Lokud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,


Nursupiamin, S.Pd., M.Si
NIP. 19810624 200801 2 008

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombowe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website www.undatokarama.ac.id, email humas@undatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 18 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

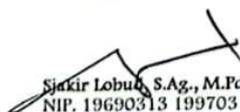
Nama : Devi Purwati
 NIM : 20.1.01.0036
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
 Judul Proposal Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Peserta Didik Boarding School dan Reguler di MAN 2 Kota Palu.
 Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
 II. Agung Wicaksono, M.Pd
 Penguji : Nursupiamin, S.Pd., M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 18 Juli 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,


 Sjafir Lubis, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,


 Dr. H. Askar, M.Pd
 NIP. 19681217 199303 1 003

Catatan

Nilai menggunakan angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 83-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 60-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 18 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

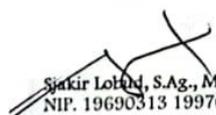
Nama : Devi Purwati
 NIM : 20.1.01.0036
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
 Judul Proposal Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Peserta Didik Boarding School dan Reguler di MAN 2 Kota Palu.
 Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
 II. Agung Wicaksono, M.Pd
 Penguji : Nursupiamin, S.Pd., M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

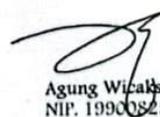
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 18 Juli 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,


 Sjafir Lohud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,


 Agung Wicaksono, M.Pd
 NIP. 19900825 201903 1 006

Catatan
 Nilai Menggunakan Angka
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0-49 = E (mengulang)

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA : DEWI PURWATI
NIM : 201003036
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 27 Okt 2022	Muh. Atiq Mu'arif Abmal	Kefemininan Kepala Sekolah Sekolah dalam Pengembangan Budaya kecerdasan Beragama di Skala 1 Suku	1. Dr. Hamdan . M. Ag 2. A. Mardiana. S. Ag. M. Th. I	
2	Jamis 27. Okt 2022	Muhammad Shadiq Maulana	Influenza: Pita- nitor modernis berangsur dalam membantu sikap eskamada pada siswa setelah huder terpacu mendani: paku	1. Prof. Dr. H. Saif S. Phtalangi. M. Pd 2. Dr. Muhammad Ikhwan, S. Ag., M. Ag	
3	Jumat, 16 Des 2022	Micmaliz	kefemininan kepala sekolah dalam pengembangan budaya suku di SMP 10 Laji, kec. Dab Selatan Kab. Laji	1. Dr. Iqbal . M. A 2. Dr. Saminda. J. Sos. M. Pd	
4	14, 08 Maret 2023	huzza	Analisis penerapan IGT dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Islam kelas x man 1 kota palu	1. Dr. H. Alimad Ismail, M. Pd 2. H. H. Fakhriyah, S. Pd., N. Pd. I	
5	Senin / 13-03-2023	Muhammad	Peran Manajemen Laboratorium Kimia dalam meningkatkan keterampilan, informasi, serta di era di SMP NEGERI 1 BAPPANGA	1. Dr. H. H. Fakhriyah S. Pd., M. Pd 2. Alimad Ismail, M. Pd	
6	Rabu, 15 Feb 2023	Radiatul Jannah	implikasi, metode etil dalam masalah: kesulitan mengulangi kata kata bahasa arab di kelas di sekolah Bangi	1. Dr. Sili Hartono. S. Ag. M. Pd. 2. Alimad Ismail. S. S. M. Pd. I	
7	Kamis, 13 Juli 2023	Salliza	Pengaruh Himpunan Pendidikan dan kebidayaan dalam pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad Saw di Salsabat Palu	1. Dr. Sugito Bahari. S. Ag. M. Pd I 2. Khairul Hafid S. Pd. I. M. Pd. I	
8	Rabu, 30 Agustus 2023	And. Idris Haniyasa	Keberhasilan Self Regulated Learning dengan media Belajar Siswa di era pda pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jira	1. Dr. H. Rukma S. Ag. M. Pd 2. Alimad Ismail. S. S. M. Pd. I	
9	Jumat, 27 Oktober 2023	Tika Gum HAS-401	Strategi guru Pendidikan Agama Islam & Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku individual siswa di SMP Negeri 5 Bangi	1. Dr. H. Rukma. M. Pd 2. Darmawatiyah. M. Pd	
10	Selasa, 16 Januari 2024	Siti Nurfitriah	Penerapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual Siswa di era di 10 kelas TPA Lubi Palu	1. Dr. Hamdan . M. Ag 2. Dr. H. Ikhwanis. S. Ag. M. Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5139 /Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2023 Sigi, 31 Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MAN 2 Kota Palu

di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

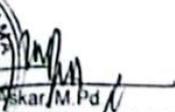
Nama : Devi Purwati
NIM : 201010036
Tempat Tanggal Lahir : Donggala, 6 Maret 2002
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Karana BTN Mamboro
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) PADA PESERTA DIDIK BOARDING SCHOOL DAN REGULER DI MAN 2 KOTA PALU
No. HP : 085342121443

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Rafiq Badjeber, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Askar, M.Pd
NID. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
 Jln. Moh. Husni Thamrin No. 41 Telp. (0451) 421455
[http //www.man2modelpalu.sch.id](http://www.man2modelpalu.sch.id) E-mail: manmodelpalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-1185/Ma.09.03/PP.00.6/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : Devi Purwati
 NIM : 201010036
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : "*Analisis Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Agama Islam (SKI) Pada Peserta Didik Boarding School Dan Reguler Di MAN 2 Kota Palu*"

Benar yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di *Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu*, dari tanggal 09 Oktober s/d 11 Desember 2023, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Palu Nomor: 5434/UN.24/F.1/PP.00.9/11/ 2023 , tanggal 29 November 2023.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 19 Desember 2023
 Kepala

 Muh Syamsu Nursi

SOAL PAS SKI

Jumlah Soal: 25

1. Daulah Abbasiyah merupakan pemerintahan yang terbentuk setelah berakhirnya Daulah . . .
 - a. Umayyah
 - b. Utsmaniyah
 - c. Mughal
 - d. Syafawi
 - e. Fathimiyah

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :A

2. Penyebab berdirinya Daulah Abbasiyah karena . . .
 - a. Terbunuhnya Sultan Alaudin membuat Seljuk terpecah belah menjadi kerajaan- kerajaan kecil
 - b. Abu Abbas As-safah menganggap dirinya dan keturunannya lebih pantas menjadi khalifah dari segi nasab.
 - c. Kemenangan melawan Ibrahim Lodi, penguasa terakhir kerajaan Delhi melalui peperangan Panipat
 - d. Gerakan tarekat yang berdiri di Ardabil
 - e. Lemahnya atau kemunduran Dinasti Fatimiyah

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :B

3. Pendiri Daulah Abbasiyah adalah . . .
 - a. Abu Abbas As-Safah, Abu Ja'far Al Mansur, dan Muhammad Al Mahdi
 - b. Abu Abbas As-Safah, Abu Ja'far Al Mansur, dan Harun Ar-Rasyid
 - c. Abu Abbas As-Safah, Abu Ja'far Al Mansur, dan Abu Muslim Al-Khurasan
 - d. Abbas, As-Safah, dan Abu Ja'far
 - e. Abu Abbas, Abdullah, dan Abu Muslim

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :C

4. Daulah Abbasiyah berdiri pada tahun . . .
 - a. 751 M
 - b. 752 M
 - c. 754 M
 - d. 750 M
 - e. 753 M

Jenis Soal :Pilihan Ganda**Jawaban Benar :D**

5. Salah satu pendiri Daulah Abbasiyah bernama Abu Abbas As-safah. Arti kata As- Saffah adalah . . .
 - a. Kilat
 - b. Sang Pemenang
 - c. Kewenangan
 - d. Kekuatan
 - e. Penumpah Darah

Jenis Soal :Pilihan Ganda**Jawaban Benar :E**

6. Abu Abbas dijuluki As-Safah karena . . .
 - a. Tidak segan-segan/ tidak takut membunuh musuhnya
 - b. Dia adalah seorang pemimpin yang hebat
 - c. Sang peneguh aturan
 - d. Sangat pemberani dan bijaksana
 - e. Gemar berjihad, dermawan, dan mencintai ulama

Jenis Soal :Pilihan Ganda**Jawaban Benar :A**

7. Periode 1 Daulah Abbasiyah disebut sebagai The Golden of Age (Masa keemasan). Maksud dari kata tersebut adalah . . .
 - a. Daerah kekuasaannya yang sangat luas terbentang dari belahan timur hingga belahan barat dunia dengan lama kekuasaan kurang lebih 6 abad
 - b. Dinasti Abbasiyah mengalami banyak kemajuan yang

- pesat, unggul dalam bidang penerjemahan, bidang ilmu pengetahuan, lahirnya ilmuwan muslim hebat yang menguasai dunia, unggul di bidang ekonomi, bidang keagamaan, bidang sosial, bidang militer, dan juga pada bidang politik
- c. Karena wilayah kekuasaannya sampai ke 3 benua, yaitu Eropa, Afrika, dan Asia
 - d. Karena pada masa tersebut, kemajuan yang bisa dicapai dalam bidang seni, sastra, dan arsitektur.
 - e. Karena kemajuan di bidang ekonomi, industri, dan perdagangan.

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :B

8. Abu Abbas As-Safah dijuluki Revolusioner, karena . . .
 - a. Mendirikan Baitul Hikmah (Rumah Kebijaksanaan)
 - b. Khalifah pertama yang memerintahkan para ulama untuk menulis buku menentang orang-orang zindiq
 - c. Menaungi masyarakat non muslim dan non arab
 - d. Orang yang pertama membuat jaringan pos, sehingga menghubungkan Kota Baghdad, dan kota-kota besar Islam lainnya
 - e. Baghdad jadi pusat Ilmu Pengetahuan Dunia

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :C

9. Yang menjadi icon kemajuan pendidikan pada masa Abu Ja'far Al-Mansur adalah . . .
 - a. Muncul Ilmuwan-ilmuan muslim yang hebat
 - b. Bersikap keras kepada orang-orang yang menyimpang dari ajaran Islam
 - c. Baghdad jadi pusat ilmu pengetahuan dunia
 - d. Gerakan Penerjemahan (Menerjemahkan buku-buku Yunani ke dalam Bahasa Arab)
 - e. Mendirikan pabrik kertas pertama

Jenis Soal :Pilihan

Ganda Jawaban Benar :D

10. Khalifah yang pertama kali membangun jaringan pos dan suka mengembalikan harta-harta yang dirampas secara tidak benar adalah khalifah . . .
- Abu Abbas As-Safah
 - Abu Ja'far Al Mansur
 - Abu Muslim Al Khurasan
 - Harun Ar-Rasyid
 - Muhammad Al Mahdi

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :E

11. 1) Baghdad menjadi pusat Ilmu Pengetahuan dunia 2) Banyak memberikan beasiswa kepada para pelajar 3) Muncul Ilmuan hebat yang mempengaruhi dunia, seperti al khawarizmi, dan Jabir Ibn Hayyan 4) Menerjemahkan buku-buku Yunani ke dalam Bahasa Arab 5) Munculnya 4 mazhab yang populer di dalam Islam 6) Ketika wafat, negara dalam keadaan makmur dan keamanan terjamin (kekayaan mencapai 900 juta dirham) Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa Harun Ar- Rasyid adalah . . .
- 1, 2, 3, 5, 6
 - 1, 2, 4, 5, 6
 - 1, 3, 5, 6
 - 1, 3, 4, 5
 - 2, 3, 4, 5

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :C

12. Periode 2 - 4 disebut sebagai masa kemunduran. Hal ini dikarenakan
- Kekhalifaan banyak dipengaruhi oleh bangsa asing, sehingga kekhalifaan kurang berperan penting
 - Munculnya konflik intern yang tidak dapat diselesaikan
 - Serangan negara-negara Eropa
 - Gerakan makar politik Zionis dan Freemasonry

- e. Pergolakan antara golongan Islam Syiah dan Sunni

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :A

13. Periode ke dua, disebut sebagai pengaruh Turki pertama. Karena . . .
- Bani Abbasiyah berada di tengah-tengah bangsa Persia
 - Tentara Turki yang menjadi tentara Daulah Abbasiyah sangat mendominasi pemerintahan, sehingga mempengaruhi pemerintahan
 - Dinasti Abbasiyah tidak diakui di Spanyol dan seluruh Afrika Utara, kecuali Mesir
 - Orang non-Arab sangat berperan penting pada masa itu
 - Munculnya aliran-aliran sesat dan fanatisme keagamaan

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :B

14. Periode ini yang tidak dipengaruhi oleh pihak manapun, namun kekuatan politik dan militer sudah lemah, dan daerah kekuasaan hanya daerah Iraq dan sekitarnya. Periode ini disebut periode . . .
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :E

15. Khalifah yang meninggal karena sakit cacar yang dialaminya selama 3 tahun, adalah khalifah . . .
- Abu Ja'far AL Mansur
 - Abu Muslim Al Khurasan
 - Muhammad Al Mahdi
 - Abu Abbas As-Safah
 - Harun Ar-Rasyid

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :D

16. Khalifah yang meninggal dalam perjalanan ke mekkah untuk beribadah haji adalah khalifah . . .
- Abu Muslim Al Khurasan
 - Muhammad Al Mahdi
 - Abu Ja'far Al-Mansur
 - Abu Abbas As-Safah
 - Harun Ar-Rasyid

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :C

17. Khalifah Abu Ja'far Al-Masur terkenal tegas dan agak kejam. Salah satu kekejamannya adalah memerintahkan pengawalnya untuk membunuh tentara persia yang telah membantunya mendirikan Daulah Abbasiyah. Alasan Al-Mansur melakukan hal tersebut adalah . . .
- Dia sangat membenci orang Persia
 - Dia tidak ingin Daulah yang dibangunnya akan runtuh oleh orang asing
 - Tentara persia tersebut berkhianat
 - Wasiat dari Abu Abbas As-Safah
 - Pengen saja

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :B

18. 1) Gaya hidup yang mewah di kalangan penguasa 2) Persaingan antar bangsa 3) Perang Salib 4) Kemerosotan ekonomi 5) Konflik Keagamaan 6) Serangan tantara mongol ke berbagai wilayah Islam. Yang menjadi faktor internal runtuhnya Daulah Abbasiyah adalah . . .

- 1, 2, 4, 5
- 1, 3, 4, 5
- 1, 3, 4, 5, 6
- 1, 4, 5, 6
- 1, 4, 5

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :A

19. Dikatakan perang salib karena . . .
- Yang menyerang pada saat itu adalah orang-orang kristen
 - Peperangan kaum muslimin melawan pasukan kekaisaran Bizantium Romawi Timur
 - Kaum muslimin mengejar sisa-sisa pasukan Quraisy yang melarikan diri dari perang Hunain
 - Militer Kristen menggunakan tanda salib sebagai simbol pemersatu untuk menunjukkan bahwa peperangan yang mereka lakukan adalah perang suci
 - Nabi Muhammad dan pengikutnya melawan kaum Badui dari suku Hawazin dan Tsaqif

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :D

20. Kekuasaan Daulah Usmani berlangsung selama lebih dari 6 abad lamanya, sehingga dapat menguasai 3 benua, meliputi daerah . . .
- Amerika, Asia, dan Afrika
 - Amerika, Antartika, Australia
 - Afrika, Amerika Utara, Amerika Selatan
 - Eropa, Amerika, Australia
 - Eropa, Asia, dan Afrika

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :E

21. Salah satu pemimpin Daulah Usmani membuat istana penguasa bernuansa akademis, hal tersebut dilakukan agar kegiatan keilmuan tetap berkembang pada zamannya. Sehingga dia mengirimkan sejumlah uang untuk kesejahteraan penduduk Makkah, Madinah dan Baitul Maqdis sebanyak 3.500 dinar setiap tahunnya. Pemimpin Daulah Utsmani pada saat itu bernama . . .
- Sultan Murad II
 - Murad I
 - Muhammad I

- d. Muhammad II
- e. Bayazid I

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :A

22. Pemimpin Daulah Utsmani yang berhasil menaklukkan Konstantinopel sebagai ibu kota Byzantium adalah . . .

- a. Muhammad I
- b. Muhammad Al Fatih
- c. Usman
- d. Bayazid I
- e. Bayazid II

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :B

23. Kota Konstantinopel dijadikan sebagai ibu kota kerajaan Turki Usmani dan namanya diganti menjadi Islambul atau kota Islam yang kemudian dikenal dengan nama . . .

- a. Bursa
- b. Ardana
- c. Istambul
- d. Izmir
- e. Marmaris

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :C

24. Sejarah Islam mencatat, pemimpin ini merupakan pemimpin muslim tersukses. Pemimpin ini banyak melakukan pembangunan pada masanya, diantaranya membangun Masjid Sulaiman, 81 masjid jami', 52 masjid kecil, 55 madrasah, 7 asrama pelajar, 5 buah takiyah (tempat memberi makan fakir miskin), 7 jembatan, 33 istana, 18 pesanggrahan, 5 museum dan 33 pemandian umum, adalah pemimpin bernama . . .

- a. Usman
- b. Murad I

- c. Murad II
- d. Sulaiman Al Qanuni
- e. Muhammad Al Fatih

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :D

25. Selain melemahnya kekuatan Militer dan serangan dari bangsa Eropa, faktor penyebab runtuhnya Daulah Usmani adalah . . .
- a. Perang Salib
 - b. Penyerangan tentara mongol
 - c. Berdirinya dinasti kecil
 - d. Konflik keagamaan
 - e. Cinta dunia, pola hidup mewah dan berfoya-foya, sikap iri hati (hasad), saling membenci, dan banyak perilaku dhalim dari penguasa

Jenis Soal :Pilihan Ganda

Jawaban Benar :E

Daftar hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik *Boarding School* MAN 2 Kota Palu

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Aisyah Nuraini Djalil	100
2	Allodya Jaynur	100
3	Alya Qiyara Ferlina	100
4	Amelia	100
5	Andi Ayudhia Zahira	100
6	Ardelia Arista Wijaya	100
7	Erry Dwi Puspitasari	100
8	Faradilah Aulia	100
9	Faruq Aqsath	100
10	Fauziyya Fadhila	100
11	Fazri Darmawan E. Kama	100
12	Gema Awal Fajar	84
13	Moh. Dandi Sunuh	100
14	Muhammad Alfian Firmansyah	100
15	Munnawara	100
16	Mutia Nikita	100
17	Nabila Cahya Fitriani	100
18	Nabila Hurun 'In	100

19	Nabila Elfaridza	100
20	Nazwa Yorain T	100
21	Nur Padila	96
22	Nur Raisah Munnawarah	100
23	Nurul Aulia	100
24	Nurul Gina Meiza Salim	100
25	Putri Syahwalani Jihan Baadillah	100
26	Radik Virgiawan	100
27	Rafli Kamil Andi Makka	100
28	Raisyah	92
29	Reva Afrilia	100
30	Rohadatul Hayat	100
31	Safwa Navila	100
32	Suci Rahmadani H. Djaelan	96

**Daftar hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik reguler
MAN 2 Kota Palu**

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Adinda Kaloan	96
2	Alifah Zahwa Inayah	96
3	Andi Alisha Nurul Izzah	100
4	Aqillah Fidyah Cahyani	96
5	Chaisya Amanda	100
6	Cici Amanda	88
7	Cut Safira	92
8	Desi Cicik Purwati	92
9	Ece Nuraeni Mahdia	88
10	Fadila Alydrus	92
11	Faradiba Adelia Sri Maulida	96
12	Fahtir	84
13	Findy Angriliani	92
14	Isra Nurhidayah	92
15	Khatamarrasid	92
16	Moh. Adrian	100
17	Moh. Rifaldi	100
18	Moh. Wisnu Alfarizi	96

19	Muh. Zianul Haq	100
20	Muh. Andi Saputra	96
21	Muh. Farhan	96
22	Muh. Ibnu Rasya	100
23	Muhamad Rafif Salman	96
24	Nurul Syilva Azizah	92
25	Putri Nur Dayanti	96
26	Rafif Bariq Partaya	96
27	Rahmatia	100
28	Revalina Kinairah Yahya	92
29	Rifda Trisya Hanifah	96
30	Risqinah Salsabila	92
31	Shafira Nurul Widyastuti	96
32	Sirajul Fuad	88
33	Siti Farahdilah Jaziyah	92
34	Vaqi Hidayat	92
35	Yusuf Alvina Ali	92
36	Aditya Sugeng Kurniawan	100
37	Adreyhan. C	92
38	Aditya Pramana Putra	96

39	Ahmad Dani Potabuga	92
40	Aisyah Khumairah	100
41	Aliyah Aryanti	96
42	Aliyah Nur Amalia	100
43	Andi Kayla Kamila Putri Ambat	100
44	Azhar Abdul Asiddiq	84
45	Damar Tri Miftah Wibowo	84
46	Dimas Aditya Ilyas	100
47	Fenty Ainur Putri	100
48	Fitri Rahmadani	96
49	Freya Irawan	100
50	Gadiza Fauziah	92
51	Gilang Fitrah Ramadhan Idris	96
52	Giska Putri Magfira	100
53	Hilde Luc Serina Sumang	100
54	Hilwa Amalia Azzahra	100
55	Ibrahim Hamdi	84
56	Mohammad Razak	92
57	Mohammad Syafa Noor Bayuadji	92
58	Muh. Auf Rasyad Is Muhsin	96

59	Nasyha Pramesthi Az-Zahra	100
60	Nauly Kartika Ayu	100
61	Nawal Afnan	100
62	Nazwa Nayla Hijriyanty	96
63	Nur Mufidah Putri	96
64	Nurhafizah	88
65	Nurlianti	100
66	Raditya Syahban	100
67	Tsaniya Dhea Rizki Lembah	92
68	Veronika	96
69	Zahratusyitha M	96
70	Fitri Nurcahyani Putri	96
71	Ahmad Muhsin	92
72	Alif Dany Al Ghifari	92
73	Andi Nurfadhliyah Selviana	100
74	Anggreani Hamzah	96
75	Ardiansyah	100
76	Arman	80
77	Fairuz Ziyad Al Idrus	96
78	Fajar Ziad Habibie	76

79	Kinanty Putri Aulia	96
80	Kirana Laura Deshanti	92
81	Mar'atul Mufriha	96
82	Misfala Hi. Muchtar	100
83	Moh. Abdi Ramadhan	84
84	Moh. Fakhir Rozik	96
85	Moh. Raihan Naufal Sese	100
86	Muh. Naufal Athaa Illah	88
87	Muhammad Fadhil Nasrullah	96
88	Muhammad Noufal Chaeruddin	84
89	Mustika	100
90	Naila Salsabila	96
91	Nia Rahmadani	92
92	Novaliza Nursyahrani Paputungan	92
93	Nun Qalbu Ain	100
94	Nur Azizah	84
95	Nur Fadhilah	96

DOKUMENTASI



(Dokumentasi gedung MAN 2 Kota Palu)



(Dokumentasi wawancara bersama ibu Nur Fauziah, S.Pd selaku pegawai Tata Usaha)



(Dokumentasi wawancara bersama Ibu Ukhriyah Zam Anwar, S.Pd.,M.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kota Palu)



(Dokumentasi wawancara bersama peserta didik *Boarding School* MAN 2 Kota Palu)



(Dokumentasi wawancara bersama peserta didik reguler MAN 2 Kota Palu)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Devi Purwati
2. NIM : 201010036
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Tempat, Tanggal Lahir : Donggala, 06 Maret 2002
6. Jenis kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Alamat : Jl. Karana BTN Mambo

B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Harsono
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Lembah Mukti, Kec. Dampelas
2. Ibu
 - a. Nama : Ekhlashusy Syarifah, S.Pd.I
 - b. Pekerjaan : Guru
 - c. Alamat : Desa Lembah Mukti, Kec. Dampelas

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 15 Lembah Mukti : Tahun lulus 2011
2. SMP Negeri 5 Dampelas : Tahun lulus 2017
3. MAN 2 Kota Palu : Tahun lulus 2020
4. UIN Datokarama Palu : Tahun lulus 2024

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Osis di SMP Negeri 5 Dampelas tahun 2016
2. Bendahara Umum PMR Wira di MAN 2 Kota Palu tahun 2019
3. Pengurus HMPS PAI tahun 2021-2022
4. Anggota HMI Komisariat Fisip Untad tahun 2020
5. Wakil Bendahara Umum HMI Komisariat Fisip Untad tahun 2023
6. Bendahara Umum HMI-Wati (Kohati) Komisariat Fisip Untad tahun 2023